

**PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI  
KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syari'ah**



**Oleh :  
YAYAN MUSTHOFA  
13632028**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP 2019**

Hal : Pengajuan Skripsi  
kepada  
Yth. Bapak ketua IAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Yayan Musthofa** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera** sudah dapat di ajukan dalam siding munaqasyah program Studi Perbankan Syari'ah, Jurusan Sayriah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terimakasih

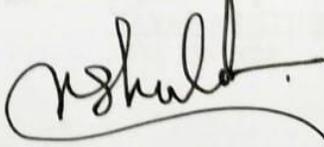
*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Curup, 29 Jaunuari 2019

**Pembimbing I**

  
**HARDIVIZON, M.Ag**  
NIP. 197207112001121002

**Pembimbing II**

  
**MUHAMMAD SHOLIHIN, S.EI., M.S.I**  
NIP. 198402182019 03 1 005

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **YAYAN MUSTHOFA**  
NIM : 13632028  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul *Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco* belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diakui atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Januari 2019  
Penulis



**YAYAN MUSTHOFA**  
NIM. 13632028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No. 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 495 /In.34/FS/PP.00.906/2019

Nama : **Yayan Musthofa**  
NIM : **13632028**  
Fakultas : **Syari'ah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syari'ah**  
Judul : **Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah  
Maju Bersama Sejahtera**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Selasa 29 Januari 2019**  
Pukul : **11:00 – 12:30 WIB**  
Tempat : **Ruang 1 Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN  
Curup**

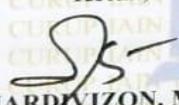
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi ( S.E ) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah

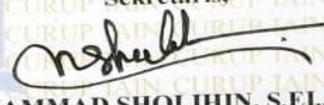
Curup, 2019

TIM PENGUJI

Ketua,

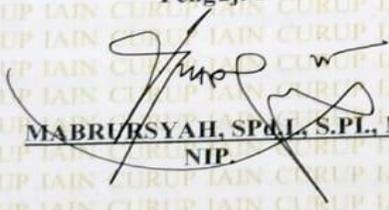
Sekretaris,

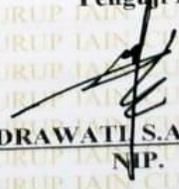
  
**HARDIVIZON, M.Ag**  
NIP. 197207112001121002

  
**MUHAMMAD SHOLIHIN, S.EI., M.S.I**  
NIP. 198402182019 03 1 005

Penguji I

Penguji II

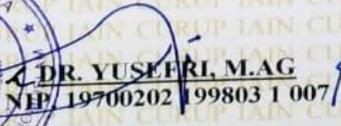
  
**MABRUKSYAH, SPdL, S.PL, MH**  
NIP.

  
**LENDRAWATI, S.AG., S.Pd. MA**  
NIP.

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



  
**DR. YUSEFRI, M.AG**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillahirrahmanirrahim.* Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang Alhamdulillahirabil' alamin segala puji bagi Allah SWT, yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini tanpa ada halangan, rintangan suatu apa pun. Shalawat beserta salam salulu tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW pada keluarga dan para sahabat beliauw

Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera di Desa Batu Panco, sesuai yang diinginkan dan tepat waktu. Skripsi ini ditulis dan disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan guna menyandang gelas serjana starata satu (S.1) pada prodi perbankan syariah fakultas syariah dan ekonomi islam

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak meminta bantuan kepada rekan-rekan seperjuangan yang banyak memberikan motivasi, semangat, dorongan baik moral maupun matrial untuk selalu giat dalam menulis dan memperoleh ilmu demi tercapainya tujuan yang diinginkan serta mendapatkan kepuasan dari perjuangan selama ini. Untuk itu penulis juga sangat mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tau yang selalu menyemangati dan mendoakan yang terbaik supaya selalu dalam ridho dan lindungan Allah. Dan penulis tidak lupa juga mengucapkan terima kasih kepada bapak:

1. Rektor IAIN Curup, bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag M.Pd
2. Dekan Fakultas Syariah IAIN Curup, Bapak Dr. Yusefri, M.Ag
3. Wakil Dekan I Bapak Dr. Muhammad Istan, SE SP.d, MM
4. Wakil Dekan II Bapak Noprizal. M.Ag
5. Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup, Bapak Muhammad Sholihin M.SI dan Bapak Noprizal. M.Ag selaku penasehat akademik selama perkuliahan
6. Bapak Hardivizon, M.Ag selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi
7. Bapak Muhammad Sholihin M.SI selaku Pembimbing II yang telah banyak bersabar membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi
8. Kepada seluruh Dosen, Staf aparatur kampus terutama pada keluarga besar perbankan syari'ah IAIN Curup yang telah banyak memberikan Ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
9. Seluruh Pegawai Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco dan seluruh masyarakat yang membantu dalam melancarkan dan melaksanakan penelitian ini
10. Untuk Adik ku tersayang dan tercinta Tiya Haryati terimakasih selalu mengingatkan untuk selalu menulis dan motiasi, semangatnya
11. Semua keluarga besarku yang selalu mendoakan yang terbaik saya ucapkan terimakasih mungkin tanda doa dan dukungan kalian semua saya tak berarti

apa-apa berkat semuanya saya dapat menyelesaikan seluruh mata kuliah yang telah saya ampuhkan selama ini.

12. Tak lupa pula saya ucapkan kepada rekan-rekan semua ucapan terimakasih bang Ari Kristianto, Mutasir, Sari Rizki Amalia, Hidaytullah, Rolan Tantio, Kurnia Rika, Aprianti, Mutiara, Josi dan Dirga selama ini telah membantu dalam perkuliahan, pembuatan proposal dan skripsi
13. Terimakasih seluruh teman-teman semua yang tak bisa disebutkan satu persatu.

**motto**

***jangan menunda-nunda sesuatu apa lagi itu pekerjaan***

***jika anda menunda-nunda, maka anda menghilangkan kesempatan***

***karena kita tidak tau apa yang terjadi hari esok***

***manfaatkan waktu yang ada***

***kesempatan Cuma sekali***

***jika datang kedua kali maka itu adalah bonus***

# Persembahan

Alhamdulillah puji sukur selaluh terucapakan kepada Allah SWT yang telah memberi rahamat *Taufiq* hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa ada halangan suatu apapun yang dapat menghambat penelitian yang merupakan syarat untuk menyandang Gelar Sarjana (S1) di IAIN CURUP

Karya ini kupersembahkan kepada:

Keluarga besar ku terutama pada kedua Orang Tuaku Bapak Zakwan dan Ibu Kamisah dan Adek ku Tiya Haryati tersayang yang mana telah memberi motivasi dan dorongan semangat yang sangat luar biasa sehingga selesainya skripsi ku ini.

Dan ucapan terimakasih juga kepada dosen pembimbing ku yang terhormat Bapak Hardivizon, M.Ag selaku pembimbing I, yang tak pernah mengeluh dalam memberi arahan yang baik pada saya, dan yang terhormat Bapak Muhammad Sholihin, M.SE selaku pembimbing II yang tak pernah henti mengarahkan dan mengoreksi, membimbing dalam penyusunan skripsi ini, sehingga menjadi tulisan yang tertata rapi, dan pak Noprizal, M.Ag selaku PA (pembimbing akademik) yang menjadi bapak di perkuliahan sekaligus Ketua Jurusan Perbankan Syariah.

Kemudian kepada sahabat karibku yang sama-sama berjuang khususnya RK Reguler Khusus Bang Ari Kristianto, Muntasir, Sari Rizki Amelia, Dirga Fitrihadi, Josi Hidayatullah, Rolan Tantio, Aprianti, Mutiara Annisa, Rika Kurnia, dan Ariyanto dan rekan-rekan seperjuangan Jurusan Perbankan Syariah Dan Ekonomi Islam periode 2014 yang selesai pada tahun 2019

Demikian dan terimakasih yang sebesar besarnya untuk kalian semua, semoga kita sukses bersama dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran dan menerapkan ilmu yang kita peroleh selama 4 tahun di perbankan syariah, ahirkata saya ucapkan wassalamualaikum warahmatullah hiwabarakatuh.

\

## **ABSTRAK**

### **PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA DESA BATU PANCO**

**Oleh :**

**Yayan musthofa  
(13632028)**

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum, koperasi melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi yang berdasarkan asas kekeluargaan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, usaha Koperasi Syariah meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tidak Riba, Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera merupakan wadah masyarakat untuk melakukan pembiayaan usaha berupa pertanian dan usaha lainnya pada penelitian ini, bertujuan untuk kemajuan dan perkembangan koperasi kedepannya maka dari itu penulis ingin mengetahui pilihan masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera dengan cara penyebaran angket dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan *Mix Metode* yaitu penelitian gabungan antara kuantitatif dan kualitatif menghitung, menganalisa dan wawancara dengan demikian judul yang digunakan peneliti adalah preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi syariah maju bersama sejahtera, pada latar belakang dan rumusan masalah menjelaskan bahwa preferensi merupakan pilihan yang diutamakan sedangkan eksistensi ialah keberadaan atau menunjukkan suatu tempat, dan atribut merupakan perlengkapan dari suatu objek.

Dapat disimpulkan hasil penelitian kuantitatif menjawab bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial yang menerangkan bahwa pengetahuan dan atribut sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi signifikan untuk mengetahui pilihan masyarakat terhadap keberadaan koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera dengan cara masyarakat merasionalisasikan koperasi.

Dengan demikian hasil kualitatif menerangkan bahwa adanya hubungan yang erat terhadap pilihan dan atribut untuk merasionalisasikan pilihan masyarakat terhadap Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco, dengan mereka menjadi anggota dan melakukan pembiayaan di koperasi.

**Kata Kunci: Koperasi, Preferensi Terhadap Eksistensi, Atribut**

## DAFTAR ISI

Halaman Pengajuan Skripsi.....	i
Pernyataan Bebas Pelgiasi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Abstrak.....	iv
Daftar Isi.....	v
Dafatar Tabel.....	vi
Daftar Diagram.....	iiiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Batasan Masah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Penjelasan Judul.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
2. Jenis Penelitian .....	13
3. Lokasi Penelitian.....	14
4. Objek Penelitian Populasi Dan Sampel.....	14
5. Teknik Pengumpulan Data.....	16
I. Sistematika Penulisan.....	25

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Preferensi.....	27
B. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi.....	29
C. Preferensi Dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	31
D. Eksistensi.....	32

E. Atribut.....	35
F. Koperasi Syariah.....	37
1. Pengertian Koperasi.....	37
2. Tujuan Koperasi.....	43
3. Nilai-nilai Koperasi Syariah.....	44
4. Fungsi Dan Peran Koperasi.....	45
G. KERANGKA PIKIR.....	46

### **BAB III GAMBARAN UMUM KOPERASI SYARIAH MAJU BERSAMA SEJAHTERA DESA BATU PANCO**

A. Keadaan Umum Koperasi.....	48
B. Sejarah Singkat Koperasi.....	48
C. Visi Dan Misi Koperasi.....	51
D. Struktur Organisasi Koperasi.....	52

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Responden.....	55
B. Instrumen.....	58
C. Uji Kolerelasi Terhadap Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi	67
1. Uji validitas.....	67
2. Uji Reabilitas.....	68
D. Uji Asumsi klasik.....	69
1. Uji Multikolinearitas.....	60
2. Uji Normalitas.....	70
E. Uji hipotetsis Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	71

F. Pembahasan hasil penelitian.....	72
G. Penelitian Kualitatif Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco.....	75

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Alternatif Jawaban Denga Sekal Linker (X)

Tabel 1.2 Alternatif Jawaban Denga Sekal Linker (Y)

Tabel 4.1 Distribusi Pertanyaan Variable (X)

Tabel 4.2 Distribusi Pertanyaan Variable (Y)

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi Variable Pengetahuan Masyarakat Tentang Koperasi (X)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Variable Preferensi (Y)

Tabel 4.5 Hasil Reabilitas Variable

Tabel 4.6 Uji Asumsi Clasik

Tabel 4.7 Uji Normalitas

Tabel 4.8 Koefisien Regresi Persial (Uji T)

Tabel 4.9 Uji Koefisien (Uji F)

## **DAFTAR DIAGRAM**

Diagram 2.1 Kerangka Pikir

Diagram 3.1 Struktur Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera

Diagram 4.1 Profil Responden Janis Kelamin

Diagram 4.2 Jumlah Responden Yang Menikah Dan Yang Belum Menikah

Diagram 4.3 Jumlah Rata-Rata Usia Responden

Diagram 4.4 Jumlah Pendidikan Responden

Diagram 4.5 Jumlah Pekerjaan Responden

Diagram 4.6 Jumlah Pendapatan Responden Persatu Bulan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Koperasi Syari'ah hadir karena melihat realita masyarakat yang terjebak pada sistem peminjaman modal usaha pada lembaga non *Syari'ah* yaitu konvensional. Dengan hadirnya koperasi Syari'ah, semoga dapat menyelamatkan masyarakat dari sistem bunga dengan cara merubah paradigma masyarakat dengan cara bagi hasil/margin, menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam Fatwanya Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (*intersat/fa'idah*) yaitu.

1. Bahwa umat Islam Indonesia masih mempertanyakan status hukum bunga (*interst/fa'idah*) yang dikenakan dalam transaksi pinjaman (*al-qardh*) atau utang piutang (*al-dayn*) baik yang dilakukan oleh lembaga keuangan, individu maupun lainnya.
2. Bahwa ijtima'ulama komisi Fatwa se-indonesia pada Tanggal 22 Syawal 1424 h./16 Desember 2003 telah menfatwakan tentang status hukum bunga.
3. Bahwa karena itu, Majelis Ulama Indonesia memandang perlu menetapkan fatwa tentang bunga dimaksud untuk di jadikan pedoman.<sup>1</sup>

Dengan penjelasan tersebut bahwa MUI benar melarang bahwa adanya bunga dengan demikian , untuk memperkuat pengertian, Al-Quran menjelaskan dalam Ayat AL Baqarah surat ke 2 ayat 275

---

<sup>1</sup> Ijma Ulama komisi Fatwa MUI se-Indonesia, *keputusan ijma' ulama komisi fatwa se-indonesia tentang bunga bank, terorisme, dan penetapan awal Ra, Adhan, Syawal, dan Dzulhijah* , h 1-2

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ <sup>ص</sup> وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً مِّنْهُ وَفَضْلًا <sup>ط</sup> وَاللَّهُ

وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya.

Orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba) maka baginya maka yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba) maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya. Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran dan selalu berbuat dosa. Sesungguhnya orang yang beriman mengerjakan amal shaleh dan mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba yang belum dipungut jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan meninggalkan sisa riba maka bagimu pokok hartamu kamu tidak menganiaya dan tidak pula dianiaya. Dan jika orang-orang berhutang itu dalam kesukaran mereka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan sebagian atau semua utang itu lebih baik jika kamu mengetahuinya.<sup>2</sup>

Riba sangat berdampak buruk pada manusia yang telah terbiasa menggunakan riba antara manusia satu dengan manusia yang lain, Nabi Muhammad menegaskan dalam hadisnya yang diriwayatkan oleh Jabir Radhiallahu Anhu ia berkat, *bahwa rasullullah Saw mengutuk orang yang memakan riba yang memberi makan, penulisnya, dan kedua orang saksinya.*<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Khadim Al Haramain Asy Syarifiin *Al-Qur'an Terjemahan* (Mujama' Al Malik Fad Li Thiba' At Mush-Haf Asy-Msyarif Madina Munawwarah, Saudi Arabia), h 69

<sup>3</sup> Abdullah Bin Muhammad Ath-Thayyar *Ensiklopedia Fiqih Muamalah Dalam Pandangan Empat Madzab* (Yogyakarta: Maktabah Al-Hanif), h 108

Berdasarkan penjelasan Al-Quran dan Hadis diataslah, MUI mnegeluarkan Fatwa yang mengharamkan bunga karena bunga berdampak buruk pada diri seseorang jika memakan bunga (riba).

Pada saat sekarang ini tidak hanya koperasi yang berbasis konvensional yang dapat berkembang, tetapi saat ini sudah banyak koperasi yang berbasis syari'ah. Sama halnya dengan perbankan syari'ah, koperasi syari'ah juga mulai diminati oleh masyarakat yang merupakan lembaga keuangan yang sangat sesuai sebagai pendukung kegiatan masyarakat mikro yang berlandaskan sistem ekonomi Islam yang Rabbani.

Koperasi merupakan wadah untuk bergabung dan berusaha bersama untuk mewujudkan keinginan bersama sehingga dapat tercapainya sistem administrasi yang baik guna mencapai suatu tujuan dengan tingkat kerjasama yang akurat, karena pada umumnya jumlah simpanan pokok dan simpanan wajib dari masing-masing anggota adalah sama.<sup>4</sup>

Koperasi Syari'ah Bersama Sejahtera hadir karena melihat peradaban masyarakat yang begitu miris terjebak pada koperasi Konvensional, untuk itu kanapa penulis ingin mengkaji preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi syariah Maju Bersama Sejahtera, pada dasarnya masyarakat yang belum paham akan sistem koperasi syariah akan lebih mengetahui, dengan demikian bahwa koperasi mendapatkan tugasnya selain menghimpun dana masyarakat koperasi juga berperan

---

<sup>4</sup> Sagimun, *Koperasi Indonesia, Majalah Pengetahuan Umum Dan Profesi. (Tk Proyek Penulisan Dan Penerbitan Buku, 1983)*, h .2

untuk menjelaskan kepada masyarakat standar operasional koperasi Syariah kepada Masyarakat. Preferensi Masyarakat yang dimaksud adalah bagaimana Masyarakat mengaplikasi dan merasionalisasikan koperasi, apa kegunaan dan fungsinya sehingga masyarakat tidak bimbang lagi dalam memilih koperasi syariah.

Sehingga ketika masyarakat mendatangi koperasi mereka sudah tahu prosedur dalam memilih akad yang digunakan koperasi pada dasarnya, supaya koperasi syariah maju bersama sejahtera menjadi tempat yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat dalam memilih koperasi. Untuk itu koperasi memang membutuhkan dasar kompetensi yang matang yang akan digunakan dalam menentukan pilihan masyarakat untuk melakukan pembiayaan di koperasi.

Pada dasarnya bahwa masyarakat sangat ingin terlibat dalam koperasi syariah tetapi sebagian masyarakat belum paham terhadap koperasi maka dari itu kenapa penelitian ini harus dilakukan supaya dapat mengetahui keinginannya, penelitian ini kiranya mengidentifikasi bahwa masyarakat memilih koperasi lebih ke Ekonomian bukan ke faktor keagamaan kenapa demikian, ? hal ini terjawab pada observasi awal bahwa masyarakat memilih koperasi syari'ah karena sedikit lebih mudah dan untung dibanding koperasi lain yang telah ada, faktor ini yang menjadi masalah awal yang timbul dimasyarakat kenapa mereka memilih koperasi konvensional di banding syari'ah, nah saat ini Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera hadir untuk mencegah keharaman yang terjadi terang-terangan pada masyarakat dengan demikian dapat disinyalir bahwa masyarakat Desa Batu Panko dalam memilih koperasi syari'ah dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan kebiasaan.

Berdasarkan observasi awal bahwa preferensi terhadap eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera sangatlah diperlukan karena dengan memberdayakan hal tersebut, akan dapat dijadikan acuan bagi masyarakat setempat yang belum memilih koperasi syari'ah, sehingga munculah ide atau gagasan penulis untuk mencari tau penyebab wawasan masyarakat belum begitu paham tentang koperasi syari'ah maka penulis ingin menganalisa masyarakat kenapa memilih koperasi syari'ah ? sehingga nanti akan menjadi acuan dan rujukan dalam perkembangan koperasi kedepannya dengan hal tersebutlah kenapa peneliti ingin mengkaji dan tertarik ingin mengelurkan pemahaman yang baru sesuai dengan judul: **“Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco”**

## **B. Fokus Batasan Masalah**

Dari hasil pembahasan yang dikaji pada latar belakang di atas maka untuk menjaga konsistensi, sehingga penulis akan membatasi ruang lingkup penelitian ini pada “Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco dilihat berdasarkan data yang akan dikaji dengan data dan analisis dan wawancara.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sesuai dengan pernyataan objek kajian dan pemahaman berdasarkan objek penelitian, maka penulis dapat menguraikan dan menemukan masalah pokok dalam penulisan yaitu Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah

Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panko. sehingga nantinya akan mengetahui pilihan masyarakat dan terhadap keberadaan Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera.

1. Hipotesis (kuantitatif )

- a. Apakah atribut berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Desa Batu Panko dalam memilih koperasi syari'ah maju bersama sejahtera.?
- b. Apa atribut yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat Desa Batu Panko terhadap Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera adapun indikator dari atribut adalah ( pengetahuan, ciri khas, ketenaran, informasi, keberadaan, jumlah, cara, kegunaan, pelayanan, kepercayaan, tanggapan, kecendrungan, kesukaan, keharusan, akad, keuntungan, dan keinginan)

2. Rumusan masalah (kualitatif )

- a. Bagaimana masyarakat Desa Batu Panko merasionalisasi (alasan dan motif) dalam memilih Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang timbul pada paparan di atas, tujuan peneliti ini adalah sebagai berikiut:

1. Tujuan penelitian (kuantitatif)

- a. Untuk menguji data dan mengkanji menganalisi bagaimana preferensi masyarakat Desa Batu Panko terhadap Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera sehingga dapat mengetahui sebatas mana pemahaman/ minat

masyarakat Batu Panko terhadap koperasi syari'ah maju bersama sejahtera dan sehingga nantinya akan menjadi rujukan untuk perkembangan koperasi kedepannya,

2. Tujuan penelitian (kualitatif)

- a. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah rasionalisasi masyarakat terhadap eksistensi koperasi yang berbasis syari'ah menjadi prioritas atau non prioritas.

**E. Manfaat penelitian**

Suatu gagasan dan tulisan penelitian akan dikatakan baik jika berhasil apabila dapat diterima oleh pembaca, pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan baru bagi peneliti maupun tempat atau perusahaan yang menjadi objek penelitian, sehingga hasil dari penelitian ini akan menjadi rujukan dan sumbangan pemikiran untuk koperasi syari'ah maju bersama, Oleh karena itu terdapat beberapa manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu, untuk mengetahui preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi, Ada pun manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagaiberikut:

- a. Memberi sumbangan pemikiran bagi koperasi sehingga dapat menambah gret untuk lebih memberi pemahaman kepada masyarakat atas hadirnya koperasi Syari'ah di Desa Batu Panko

- b. Sebagai pencetus pemikiran baru kepada peneliti dan khususnya koperasi syariah di Desa Batu Panko
- c. Sebagai pijakan dan referensi bagi peneliti selajutnya untuk mengkaji lebih mapan dan mendalam untuk mengenalkan koperasi kepada masyarakat dan diluar Desa Batu Panko.
- d. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai respon dan preferensi koperasi syari'ah maju bersama sejahtera dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengembangkan koperasi syari'ah baik di dalam Desa maupun diluar Desa.

## 2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai respon masyarakat terhadap koperasi syari'ah maju bersama sejahtera dan sebagai wadah penambahan pembelajaran dan pemahaman dari hasil penelitian sehingga dapat menganalisa dan menggambarkan bagaimana respon dan preferensi masyarakat terhadap koperasi syari'ah maju bersama sejahtera.
- b. Bagi IAIN Curup, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan tolak ukur untuk mempersiapkan lulusan Ekonomi Rabbani yakitu serjana Ekonomi islam atau *output* mahasiswa yang dikeluarkan IAIN Curup yang memiliki kopetensi dan kualitas serta bisa menerapkan transparasi penerapan ekonomi Syari'ah kepada mahasiswa dengan

demikian ikut mambantu mewujudkan visi dan misi jurusan Syari'ah terutama prodi perbankan syari'ah.

- c. Bagi koperasi syari'ah maju bersama, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan kepada pengurus koperasi sehingga dapat menjadi acuan dan pengambilan keputusan sehingga nantinya hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan sebagaimana mestinya.
- d. Bagi peneliti lain, dari penelitian ini diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang preferensi masyarakat terhadap Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera yang berada di Desa Batu Panco.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Sejauh pengamatan penulis belum terdapat judul penelitian yang sama persis dengan apa yang dibahas penulis, penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisa bagaimana respon dan preferensi masyarakat terhadap koprasi maju bersama judul yang akan di angkat nantinya, namun ada beberapa sumber dan pembahasan yang agag mirip. Yaitu hasil penelitian yang telah di kemukakan sehingga menjadi rujukan untuk penulis sebagai perbandingan.

1. Penelitian yang di hasilkan oleh Putri Purnam Sari yaitu *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Jumlah Anggota Di Koperasi Syari'ah Baroakah Curup*, penelitian yang di hasilkan oleh putri purnama sari dari judul di atas menghasilkan adanya hubungan terhadap faktor yang mempengaruhi jumlah nasabah pada koperasi syariah barokah curup adalah faktor lokasi, promosi,

kualitas, pelayanan, citra koperasi, kepercayaan, partisipasi anggota, motivasi anggota, dari hal tersebut paling dominan adalah faktor lokasi, promosi dan kualitas pelayanan.<sup>5</sup>

2. *Hubungan interpersonal skill karyawan terhadap minat masyarakat muslim menjadi anggota di koperasi syariah( studi kasus koperasi syariah barokah curup.* Penelitian yang dihasilkan sisco farnandes ini menunjukkan bahwa skill karyawan benar-benar signifikan dalam memahami masyarakat sehingga minat menjadi anggota koperasi syariah barokah curup.<sup>6</sup>
3. *Analisis pendapatan koperasi ditinjau dari jumlah anggota dan simpanan di KSP Riski Curup,* penelitian yang telah diselesaikan oleh Randi Afriliansyah Putra menyimpulkan bahwa berdasarkan data yang ada diketahui bahwa jumlah anggota yang ada pada Koperasi Riski Curup mempengaruhi besarnya pendapatan berdasarkan uji T menunjukkan hubungan yang signifikan antara jumlah anggota dengan pendapatan pada KSP Riski Curup.<sup>7</sup>

Dari kajian pustaka diatas maka peneliti dapat membedakan hasil yang telah diselesaikan oleh peneliti terdahulu dari hasil peneliti, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian terdahulu hanya melakukan penelitian dari kelemahan koperasi tersebut, sedangkan kajian yang akan diangkat oleh peneliti saat ini yakni

---

<sup>5</sup> Putri Purnama Sari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Jumlah Anggota Dikoperasi Syariah Barokah Curup skripsi* ( program studi perbankan sayari'ah Stain, curup 2016)

<sup>6</sup> Fernandes, Sisco; Vizon, Hardi. *Hubungan Interpersonal Skill Karyawan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Menjadi Anggota Koperasi Syari'ah. Al-Falah : Journal of Islamic Economics*, S.l., V.1,N.2,p.129146,dec.2016.ISSN25483102. Tersediadi:<<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/alfalah/article/view/97>>. tanggal diakses 20 Desember. 2018, doi: <http://dx.doi.org/jie.v1i2.97>.

<sup>7</sup> Randi afriliansyah putra, *Analisis Pendapatan Kopersi Ditinjau Dari Jumlah Anggota Dan Simpanan Di Ksp Curupn Skripsi( Program Studi Perbankan Sayari'ah Stain, Curup )*

mengetahui sikap respon masyarakat terhadap eksistensi terhadap hadirnya koperasi syari'ah maju bersama di Desa Batu Panco.

## **G. Penjelasan judul**

Agar peneliti tidak menjauh dari pembahasan, maka penulis harus menjelaskan istilah dan maksud judul dari penelitian, ada pun beberapa istilah yang penting untuk diketahui sebagai berikut.

### **1. Pengertian preferensi**

Preferensi berasal dari kata *preference* dalam bahasa Inggris adalah kesukaan atau pilihan, pada dasarnya preferensi sama dengan respon yang diberikan oleh seseorang kepada suatu hal.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia preferensi adalah hak untuk didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain; prioritas; pilihan; kecendrungan; kesukaan.<sup>8</sup>

### **2. Eksistensi**

Eksistensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah adanya; keberadaan.<sup>9</sup>

keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.

### **3. Koperasi**

Didalam praktek sehari-hari terdapat beberapa pihak yang dapat mengajukan gagasan untuk mendirikan Koperasi, yaitu mereka yang

---

<sup>8</sup> <https://kbbi.web.id/preferensi> di akses pada hari rabu, tanggal 18 juni 2018 pukul 13:53 WIB

<sup>9</sup> Pramudya Ananta Saputra, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h 206

terutama berkepentingan terhadap keberadaan Koperasi, mereka itu antara lain: pertama yang paling utama adalah mereka yang merupakan anggota koperasi diantara para calon anggota koperasi ini terdapat dua kemungkinan bahwa di antara ada yang relative muda di identifikasi seperti para petani, peternak dan lain-lain.<sup>10</sup>

Pengertian koperasi banyak di definisikan yang berasal dari bahasa latin *coopere* atau *cooperation* bahasa Inggris. *co* berarti bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi *cooperation* berarti kerjasama yang di lakukan oleh orang-orang yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama.<sup>11</sup>

## H. Metode Penelitian

Untuk menghasilkan penelitian yang baik dan relevan maka peneliti menggunakan metode, *mix-methode* yaitu gabungan kuantitatif dan kualitatif Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kecendrungan. Data yang akan di peroleh melalui penelitian itu adalah empiris (temati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid yang menunjukkan data yang dapat di kumpul oleh peneliti.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Sudarsono, Edilius *Manajemen Koprasi Indonesia* ( Jakarta: rineka cipta) h 1-2

<sup>11</sup> Bernhard Limbong *Pengusaha Koprasi* (Jakarta: Margaretha Pustaka) h 61-63.

<sup>12</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), h 2

## 1. Ruang lingkup penelitian

### a. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah individu yang dijadikan sasaran khusus yang diteliti sebagai sumber informasi, subyek penelitian ini nanti akan berkhususkan pada masyarakat Batu Panko dan para anggota koperasi.

### b. Objek penelitian

Objek penelitian mengkiplatkan pada Preferensi Masyarakat terhadap eksistensi koperasi syari'ah maju bersama sejahtera.

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *mix metodologi* gabungan antara kuantitatif dan kualitatif metode penelitian ini yang digunakan untuk menghasilkan data dan hasil analisa, pada penelitian gabungan ini akan menjelaskan bahwa suatu desain penelitian yang didasari asumsi filosofis dalam menjukan arah atau memberi petunjuk cara pengumpulan data dan menganalisis serta berpaduan pada penelitian kauntitatif dan kualitatif untuk menemukan hasil penelitian yang lebih baik dibandingkan jika menggunakan salah satu dari jenis penelitian tersebut, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam maka dijelaskan satu persatu jenis penelitian. penelitian ini lebih kompleks dari sekedar mengumpulkan dan menganalisa dua jenis data ia juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan

penelitian tersebut kolaktif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif.<sup>13</sup>

a. Metode penelitian kuantitatif

Dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

b. Metode penelitian kualitatif

Metode penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah ( sebagai lawannya adalah eksperimen ) didalam peneliti adalah sebagai instrumen, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabung), analisis data bersifat induktif /kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>14</sup>

3. Lokasi Penelitian

*Research* ini berlokasi di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, mengapa Koperasi Syari'ah Maju Bersama

---

<sup>13</sup> Nusa Putra dan Hendarman, *Metode Riset Campu Sari*.(Jakarta Indeks), h 48

<sup>14</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta 2014), h 205

Sejahtera yang menjadi objek penelitian ? karena koperasi syari'ah ini baru berdiri, sehingga membutuhkan sumbangan pikiran dengan melihat pilihan masyarakat terhadap Eksistensi Koperasi Syari'ah di Masyarakat Desa Batu Panco

#### 4. Objek Penelitian Populasi Dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan objek yang akan di kaji yang mempunyai karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian akan di tarik kesimpulan.<sup>15</sup>

Populasi merupakan suatu keseluruhan dari karekateristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian<sup>16</sup>

Berdasarkan pemahaman diatas maka populasi adalah sekelompok individu yang menejadi pusat penelitian, jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Batu Panco yang bejumlah 1095 jiwa. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya. Jika jumlah populasi dalam bentuk besar maka tidak diambil semuanya. Jika jumlah populasi dalam bentuk yang besar maka harus di ambil 10-15% saja atau 20-25% dari jumlah populsi yang ada.<sup>17</sup> Jadi, dari semua populasi yang ada maka peneliti mengambil sebanyak 10% saja

- b. Sampel yakitu bagian atau jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi misal jika peneliti tidak memiliki waktu, tenaga, dan dana yang

---

<sup>15</sup> Ibid, 117

<sup>16</sup> Saifudin Anwar, *Metode Penelitian*, ( Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1999),h. 21

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *manajemen Penelitian*, (Jakrta:Rinekacipta,1998),h 25

cukup untuk melakukan penelitian maka akan diambil sampel 15% dari jumlah keseluruhan populasi.<sup>18</sup> Dari besaran populasi penulis akan mengambil 10% saja dari populasi yang ada, maka dijumlahkan dengan rumus:

$$N = \frac{10}{100} \times n (\text{jumlah populasi})$$
$$N = \frac{10}{100} \times 1095 \text{ orang}$$
$$= 109,5 = 110 \text{ orang}$$

Dari jumlah keseluruhan masyarakat peneliti jadikan sampel berjumlah 110 orang. Dari data yang akan diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner.

## 5. Teknik pengumpulan data

### a. Teknik pengumpulan data ( kuantitatif)

Untuk mendapatkan data yang akurat dan akuntabel sehingga dapat dipertanggung jawabkan, maka menggunakan metode sebagai berikut.

#### 1) Studi lapangan

(a) Observasi, yaitu suatu proses yang dilakukan peneliti untuk melihat keadaan dan situasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

(b) Dokumentasi, adalah suatu proses yang memperoleh data langsung dari objek penelitian, yang meliputi buku-buku yang relevan,

---

<sup>18</sup> Ibid 118

peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto film dokumenter, data yang relevan penelitain.<sup>19</sup>

## 2) Teknik analisis data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif dimana dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Kenapa disebut regresi karena didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>20</sup>

Pada penelitian ini nantinya akan mencari tau hubungan variabel independen dengan satu variabel dependen, mengetahui untuk respon dan pandangan masyarakat terhadap hadirnya koperasi syari'ah. Dengan demikian untuk menguji data yang akan diteliti supaya benar maka akan dihitung secara manual dan SPSS(*statistical package for the social science*) merupakan aplikasi statistik yang sering digunakan para peneliti.

## 3) Kuesioner

*Questionnaire* sering disebut dengan angket adalah daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika penelitian mengetahui dengan tepat apa yang

---

<sup>19</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung Alfabat, 2004), 77

<sup>20</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung Alfabeta, 2014), h 261

diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Angket dapat dibagikan secara pribadi<sup>21</sup>

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (X) atau tanda (√). Dan pengukurannya menggunakan skala linkert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban pada table berikut:<sup>22</sup>

**Tabel 1.1**

Alternatif Jawaban Dengan Skala Linkert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
ST	Sangat Tahu	5
T	Tahu	4
CT	Cukup Tahu	3
TT	Tidak Tahu	2
STT	Sangat Tidak Tahu	1

---

<sup>21</sup> Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis*.(Jakarta, Indeks), h 89

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan SPSS*,2005,Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,h.45

**Tabel 1.2**

Alternatif Jawaban Dengan Skala Linkert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak setuju	2
STS	Sangat tidak setuju	1

4) Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini yang berupa penelitian kuantitatif maka penulis menggunakan beberapa tahap dan teknik analisis data, yakni:

(a) Uji Instrument

(1) Uji Validitas bearti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.<sup>23</sup> Valid bisa diartikan bahwa instrument tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang kurang valid memiliki validitas rendah.<sup>24</sup> Adapun alat ukur dalam penelitian ini berupa kuesioner.

Suatu instrument yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrument yang kurang valid bearti memiliki validitas rendah. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Op.cit*, h 173

<sup>24</sup> Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa s1,s2.,dan s3)*,2013,Bandung:Alfabeta,Hal.73

dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, yakni:<sup>25</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n (\sum X Y) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi variable X dengan variable Y;

$\sum XY$  : Jumlah dari hasil perkalian antara variable X dan Y;

X : Skor variable X;

Y : Skor variable Y;

N : Jumlah responden.

(2) Uji reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama.<sup>26</sup> Adapun menurut Albert Kurniawan reliabilitas merupakan indeks untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> *Ibid.*

<sup>27</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis: Dilengkapi perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS*, 2014, Bandung: Alfabeta, Hal. 10

Syarat dalam uji reabilitas untuk instrument dapat dikatakan reliabel yakni apabila *cronbach alpha* > r tabel ( $C_a > r$  tabel), adapun r tabel adalah 0,60 dengan rumus *Alpha Cronbach*, yakni:<sup>28</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$  : Nilai Reliabilitas;

$\sum S_i$  : Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item;

$S_t$  : Varians Total;

$K$  : Jumlah Item.

### (3) Uji Statistik

#### 1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square*.<sup>29</sup>

#### 2) Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak.<sup>30</sup> Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Menurut Ghozali yang dikutip Albert bawah untuk mendeteksi

---

<sup>28</sup> Riduwan, *Op.cit.*, h.74

<sup>29</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 2017, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.103

<sup>30</sup> *Ibid*, h 106

normalitas data dapat juga dengan uji Kolmogorov Smirnov dilihat dari nilai residual, dikatakan normal bila nilai residual yang dihasilkan diatas nilai signifikan yang ditetapkan.<sup>31</sup>

#### (4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji adanya korelasi pengetahuan masyarakat terhadap koperasi syari'ah maju bersama sejahtera. Pengujian dilakukan secara parsial dengan menggunakan Uji T.

##### (a) Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pada pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pengetahuan (X) terhadap preferensi (Y).

Kriteria pengujiannya:

- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Rumus  $t_{hitung}$  pada analisis regresi adalah:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- R : koefisien korelasi parsial
- K : jumlah variable independen
- N : jumlah data atau kasus

---

<sup>31</sup> Albert Kurniawan, *Op. cit.*, Hal.156-157

## 5) Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, gabungan dari kata hipo dan tesis. hipo berarti dibawah : *thesis* berarti proposisi atau pernyataan, dengan demikian hipotesis adalah suatu proposisi atau pernyataan yang masih dibawa, masih rendah atau masih lemah nilainya, sejarah hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah.<sup>32</sup>

Penelitian yang merumuskan hipotesis adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, pada penelitian kualitatif tidak dirumuskan hipotesis, tetapi justru diharapkan dapat ditemukan hipotesis selanjutnya hipotesis, tersebut akan di uji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>33</sup>

### b. Teknik pengumpulan data (kualitatif)

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena untuk tujuan utama dalam penelitian untuk mendapatkan data yang relevan.

1) Observasi merupakan metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaan. Teknik pengumpulan data observasi sangat baik digunakan untuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

#### a) *Participant observation*

---

<sup>32</sup> Sukarman Syarnubi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Bandung:Alfabeta 2014),

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta 2014), h 64

Merupakan suatu bentuk dalam peticipan *observation*, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari, situasi yang diamati sebagai sumber data.

b) *Non participant* observasi

Berlawanan dengan pengertian diatas merupakan observasi yang penelitian tidak ikut secara langsung dalam kegiatan dan proses yang diamati.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dapat dilakukan melalui tatap muka.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan penelitian untuk mendapatkan data untuk dipergunakan sebagai bahan analisis.<sup>34</sup>

4) Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, yaitu proses mencari tahu dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan

---

<sup>34</sup> *Ibid* h. 227-240

temuan dapat diinformasikan kepada orang lain analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data menjabarkan dalam unit-unit melakukan sintesa enyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritaka kepada orang lain.

a) Reduksi

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan analisis yang menajamkan mengelola, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi dat sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat di ambil reduksi tidak perlu diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data.

b) Penyajian data (*diplay*)

Panyajian data merupakan salah satu teknik analisis data kualitatif. Penyajian adalah sekumpulan informasi disusun sehingga memberi kemungkinan akan adanya perbaikan kesimpulan, bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif atau berbentuk catatan lapangan.

c) Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif . penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan yang tepat.<sup>35</sup>

## I. Sistematika Penulisan

Untuk menghasilkan tulisan yang baik, maka pembahasan yang akan diuraikan secara sistematis haruslah memacu pada panduan penulisan yang baik dan benar teratur yang akan terbagi dalam bab-bab penulisan, sehingga nanti akan menghasilkan tulisan akan mudah di pahami oleh pembaca maupun penulis, adapun sistem penulisan skripsi ini yakitu:

Bab I : Pendahuluan yang akan menjadi landasan dan pemberi arahan pada bahasan-pembahasan selanjutnya yang berisikan latar belakang. Dimana bab ini akan sedikit menyinggung pembahasan yang akan diteliti nantinya sehingga di jelaskan respon dan preferensi terhadap eksistensi koperasi syariah. kemudian akan muncul cara mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : pengertian respon dan teori preferensi berdasarkan buku dan jurnal kemudian akan menjelaskan eksistensi dan koperasi, dasar hukum koperasi syariah kerangka teori dan kerangka pikir yang berisikan materi

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h . 243

tentang pengertian koperasi secara umum sejarah lembaga keuangan syariah,

Bab III : Tempat dan wilayah penelitian tertuju pada Koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong yang berisikan tentang bagaimana memberdayakan koperasi syariah dan keadaan cara geografis sejarah singkat koperasi syariah maju bersama sejahtera Desa Batu Panco, kegiatan pokok koperasi, legalitas usaha koperasi, visi dan misi koperasi syariah maju bersama sejahtera dan fungsi koperasi syariah.

Bab IV : pada bab ini penulis tertuju dan terfokus pada pembahasan mengenai bagaimana tanggapan dan kehadiran koperasi syariah yang sesuai sehingga tidak keluar dari landasan hukum syariah, sehingga dapat diketahui respon dan preferensi masyarakat pada bab pembahasan ini penulis akan menganalisa dan melakukan observasi kepada masyarakat apa tanggapan mereka terhadap hadirnya koperasi syariah di desa batu panco dan menguji responden dengan menebarkan angket kepada 110 responden dan nanti akan di wawancara 10 responden untuk menjadi sampel sebagai analisi.

Bab V : Penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, kesimpulan merupakan landasan dari keseluruhan bab sebelumnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. PREFERENSI

Preferensi merupakan (hak untuk) didahulukan dan diutamakan dari pada yang lain prioritas 2 (Dua) pilihan kecendrungan kesukaan.<sup>36</sup> Teori preferensi mempunyai makna pilihan atau memilih istilah preferensi digunakan untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. Preferensi secara umum diartikan sebagai pilihan oleh seseorang terhadap suatu produk barang atau jasa yang digunakan.<sup>37</sup> Menurut Kotler yang dikutip dari buku marketing karangan Marwan Asri, yang dikutip dari skripsi Intan Purnama dari preferensi konsumen menunjukkan kesukaan konsumen dari berbagai pilihan produk dan atau barang yang ada. Jadi yang dimaksud oleh peneliti adalah preferensi ialah suatu kecendrungan atau sifat dari seseorang dalam memilih suatu produk yang didasarkan atas keinginan, kepentingan dan selera.

Pada preferensi mempunyai landasan yang kuat untuk mengetahui pilihan yang akurat bagi masyarakat untuk Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera merupakan proses kognitif sebuah rangkaian pemikiran intelektual, pilihan masyarakat adalah

---

<sup>36</sup> Hasan Alwi, Kamus Besar Indonesia Edisi Ke Tiga h 894

<sup>37</sup> Intan Purnama Sari, *Preferensi Nasabah Dikelurahan Sidorejo Terhadap Perbankan Syariah*, Skripsi, (Program Studi Perbankan Syariah, Stain Curup 2017), h15

dominan psikologi social, dan itu adalah perspektif social ekonomi dan antropologi ekonomi keduanya memberikan warna lain dalam mendalami perilaku masyarakat.<sup>38</sup>

*Preference* mempunyai makna pilihan atau memilih. Istilah preferensi digunakan untuk mengganti kata *preference* dengan arti yang sama atau minat terhadap sesuatu. Preferensi merupakan suatu sifat atau keinginan untuk memilih. (Journal Planit: 2001). Menurut Doris Grober preferensi media umumnya meminta pengguna media untuk mengurutkan preferensi pengguna terhadap suatu media

Preferensi merupakan betuk pilihan atau memilih istilah preferensi digunakan untuk menggantikan kata *preference* dengan pemaknaan sama atau minat terhadap sesuatu preferensi merupakan sifat atau keinginan untuk memilih.<sup>39</sup>

Berdasarkan hal tersebut bahwa dapat dipahami preferensi itu mempunyai maksud dan tujuan untuk mengetahui keinginan atau selera masyarakat atau nasabah, dengan kriteria selera. Preferensi adalah pilihan yang dibuat oleh para konsumen atas produk-produk yang dikonsumsi. Kekuatan preferensi akan menentukan produk yang akan mereka beli dan pendapatan mereka yang terbatas, dan juga permintaan untuk produk-produk. Preferensi juga diartikan sebagai pilihan kecenderungan atas kesukaan atau tidak suka oleh seseorang terhadap suatu produk, barang atau jasa yang dikonsumsi. Pendapat lain bahwa preferensi konsumen menunjukan dari berbagai pilihan produk atau jasa yang ada. Teori preferensi dapat digunakan untuk

---

<sup>38</sup> Harvizon at al *Relsi Sistem Preferensi Agama Dan Pilihan Konsumen Terhadap Bank Syariah Di Provinsi Bengkulu* ( Penelitian Kompetitif Kolektif Stain Curup 2015) h 33

<sup>39</sup> Rossi Prastya Indro, *Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Bundling Kartu Gsm Dengan Smartphone*. Tesis.(Jakarta: Universitas Indonesia 2011)

menganalisa tingkat kepuasan bagi konsumen, misalnya bila seseorang ingin mengosumsi atau menggunakan sebuah produk atau jasa dengan sumber daya terbatas maka ia harus memilih alternative sehingga nilai guna atau utilitas yang di peroleh mencapai optimal. Preferensi konsumen dapat diketahui dengan mengukur tingkat kegunaan dan nilai relative penting setiap atribut yang terdapat suatu produk atau jasa. Atribut yang digunakan atau ditampilkan pada suatu produk atau jasa dapat menimbulkan daya tarik pertama yang dapat mempengaruhi konsumen, penilaian terhadap produk dan jasa menggambarkan sikap konsumen terhadap produk atau jasa tersebut sekaligus dapat mencerminkan perilaku konsumen dalam menggunakan atau mengosumsi produk atau jasa.<sup>40</sup>

## **B. Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi**

### **1. Faktor-faktor kebudayaan**

Kebudayaan, merupakan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk-makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seorang anak yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi, preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang melibatkan keluarga dan lembaga-lembaga sosial penting lainnya.

---

<sup>40</sup> Intan Sahara, *Preferensi Nasabah Terhadap Bank Syariah Mandiri dan Bank Konvensional cabang Curup, Skripsi. ,( Program Studi Perbankan Syariah, Stain Curup 2017),h 27*

## 2. Faktor-faktor sosial

Kelompok preferensi, seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa di antaranya *kelompok primer*, yang dengan adanya interaksi yang cukup berkesinambungan, seperti: keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. *Kelompok sekunder*, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan. Kelompok yang seseorang ingin menjadi anggotanya disebut kelompok aspirasi.

## 3. Faktor Pribadi

Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus hidup psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan atau transformasi tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat di atas rata-rata, terhadap produk dan jasa tertentu.

## 4. Faktor-Faktor Psikologis

Motivasi, beberapa kebutuhan biogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu, seperti: rasa lapar, haus, resah tidak nyaman. Adapun kebutuhan lain bersifat psikogenik, yaitu kebutuhan yang timbul dari

keadaan fisiologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima. Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya menggerakkan. Seorang konsumen tergerak membeli suatu produk karena ada sesuatu yang menggerakkan. Proses timbulnya dorongan sehingga konsumen tergerak membeli suatu produk itulah yang disebut motivasi. Sedangkan yang memotivasi untuk membeli namanya motif.<sup>41</sup>

Jadi teori preferensi merupakan teori yang mengemukakan tentang alasan mengapa seseorang lebih memilih suatu dari pada hal yang lain, dan kecendrungan masyarakat untuk memilih koperasi syariah merupakan salah satu faktor yang menjadi suatu tolak ukur untuk menilai keberhasilan koperasi syariah dalam pengembangan untuk lebih diminati masyarakat

### **C. Preferensi dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Dalam Islam empat prinsip pilihan rasional belum cukup sebab masih ada prinsip yang harus diperbaiki dan ada beberapa penambahan yakni:

1. Objek barang dan jasa tersebut harus halal dan toyyib.
2. Kemanfaatan atau kegunaan barang dan jasa yang dikonsumsi, artinya lebih memberikan manfaat dan jauh dari merugikan baik dirinya maupun orang lain.
3. Kuantitas barang dan jasa yang dikonsumsi tidak berlebihan dan tidak terlalu sedikit atau kikir, tetapi pertengahan.

Preferensi dalam Islam dikaji di mana seseorang dalam menggunakan kekayaan harus berhati-hati, yang terpenting dalam hal ini adalah cara penggunaan yang harus

---

<sup>41</sup> Nugroho, J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Kencana Prenada Meida Group, Jakarta, Cet Ke 5, 2013) h.10

diarahkan pada pilihan-pilihan (preferensi) yang mengandung *masalah* (baik dan manfaat). Agar kekayaan atau harta tersebut dapat memberikan manfaat untuk kesejahteraan bagi individu tersebut.<sup>42</sup>

Preferensi memiliki arti pilihan atau kecenderungan individu dalam memilih produk dan jasa, yang berarti kebebasan individu dalam memilih. Islam menganggap kebebasan adalah sebagai fondasi dari nilai-nilai kemanusiaan dan kemuliaan manusia. Kebebasanlah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Al-Quran menjelaskan pengetahuan dan kekuasaan Allah atas apa-apa yang telah ditetapkan-Nya untuk manusia.

Disamping itu Al-Quran juga memberikan penekanan besar kepada kebebasan memilih yang diberikan kepada manusia. Kebaikan yang paling utama ialah kebebasan individu untuk memilih suatu alternatif yang tepat walaupun peluang untuk memilih suatu alternatif lain yang salah juga besar. Hanya melalui penggunaan kebebasan dengan benar sajalah manusia terdorong untuk melakukan sikap-sikap terpuji.<sup>43</sup>

#### **D. EKSISTENSI**

Pada kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa eksistensi artinya keberadaan, keadaan, adanya.<sup>44</sup> selain itu dalam kamus besar Indonesia telah

---

<sup>42</sup> Madnasir dan Khoirudin, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Seksi Penerbitan Fakultas Syariah IAIN Raden Intan Lampung, 2012, h. 85

<sup>43</sup> Nur Rianto Al Arif, *Teori Mikroekonomi*, Kencana, Jakarta, 2014, h. 93

<sup>44</sup> Dessi Anwar, *kamus lengkap Bahasa Indonesia*,(Surabaya:Amelia.2003),h132

menjelaskan bahwa eksistensi mempunyai arti, adanya; kebenaran, keberadaan yang mengandung unsur bertahan.<sup>45</sup>

Berdasarkan penjelasan dari kedua kamus bahasa Indonesia diatas, maka yang di maksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya yang sudah ada keberadaannya yang bisa diterima di masyarakat atau lingkungan sekitar kata-kata tersebut sering disebut oleh masyarakat yaitu eksis sperti halnya kebradaan Koperasi Syariah di Desa Bantu Panco.

Sedangkan menurut Abidin Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis suatu menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata eksistensi itu sendiri, yakni *exsistere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Dalam buku kamus ilmiah arti kata eksistensi adalah keberadaan wujud yang tampak eksistensi juga bisa diartikan keberadaan, dimana keberadaan yang di maksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya sesuatu yang diusahakan. Eksistensi merupakan pembuktian akan hasil kerja (performa) di dalam suatu kejadian. Eksistensi juga dapat diartikan suatu keberadaan yang selain diakui oleh diri sendiri- diakui juga oleh pihak lain.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Pramudya Ananta Saputra, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pandom Media Nusantara, 2014), h206

<sup>46</sup> Maritfa Nika Andiani dan Muhammad Muktiali, *Kajian Eksistensi Pasar Tradisional Kota Surakarta*,(fakultas teknik, universitas diponegoro, vol 2 nomor 2 2013),h 255

Kata eksistensi berasal dari kata *eks* yang berarti keluar dan *sistensia* yang berarti berdiri, eksistensi berarti sebagai diri sendiri sebagai keluar dari diri sendiri dalam istilah jerman *desain*. *Desain* tersusun dari kata *da* dan *sain*. *Da* berarti di sana dan *sain* berarti berada. Salah satu tokoh eksistensi atau keberadaan merupakan kehidupan batinia manusia yang tidak tercukupi sebagai objek.<sup>47</sup>

Eksistensi berasal dari kata *exist*. kata *exist* itu sendiri berasal dari kata *ex* keluar dan *sister* berdiri, jadi eksistensi adalah suatu yang berdiri menurut ilmu filsafat. Dalam filsafat dibedakan antara *esensi* dan *eksistensi*, *esensia* adalah tumbuh.eksistensia membuat yang ada dan bersosok jelas bentuknya, mampu berada eksis, segala yang ada bukan hanya berada tetapi berada dalam keadaan optimal.<sup>48</sup>

Eksistensi mengandung pengertian ruang dan waktu. Eksistensi merupakan keadaan tertentu yang lebih khusus dari sesuatu apapun yang bereksistensi tentu nyata ada, tetapi tidak sebaliknya, sesuatu hal dikatakan bereksistensi jika hal itu adalah sesuatu, hal yang bereksistensi merupakan himpunan bawahan hal-hal yang nyata ada, tetapi tidak sebaliknya yang nyata merupakan katagori yang lebih luas dari pada yang bereksistensi kini terdapat tiga macam pernyataan yang dimungkinkan, yang masing-masing bermaksud mengataka sesuatu tentang barang sesuatu.

-“X ada                    atau    “X mempunyai sifat yang ada

-“X nyata ada            atau    “X mempunyai sifat kenyataan

---

<sup>47</sup> Surajiyo *ilmu filsafat suatu pengantar* (jkarta, pt bumi kasara), h.131-132

<sup>48</sup> Ali Maksum, *pengantar filsafat dari masa klasik hingga postmodernisme* (Jogyakarta, Ar-Ruzz Media), h 363

Pernyataan-pernyataan ini melukiskan keadaan suatu objek.<sup>49</sup>

Eksistensi merupakan hal yang bertetapan memang keberadaanya dapat diakui secara dinamis, dimana kata ini berasal dari kata *existere*, yang bearti keluar dari melampaui atau mengatasi. Jadi eksistensi tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur yang berketetapan adanya suatu objek.

#### **E. ATRIBUT**

Atribut menurut kamus besar bahasa indonesia adalah at.ri.but *n* 1 tanda kelengkapan (berupa baret,lencana,dsb) setiap angkatan di lingkungan TNI memiliki sendiri 2 ki lambang keadilan ialah pedang dan timbangan sifat yang menjadi ciri khas (suatu benda atau orang): berani dan jujur adalah seorang kesatria 5 *ark* ciri atau sifat yang terdapat pada setiap benda purbakala yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan kelompok.<sup>50</sup>

Menurut Johanes dan Lena , Pengertian atribut dalam perilaku konsumen dibagi menjadi dua. Dalam arti sempit, atribut adalah keseluruhan karakteristik yang melekat pada produk tersebut. Sedangkan dalam arti luas, atribut merupakan keseluruhan faktor yang dipertimbangkan konsumen untuk membeli suatu produk.

Umar menyatakan pengembangan sebuah produk mengharuskan perusahaan menetapkan manfaat-manfaat apa yang akan diberikan produk itu. Manfaat-manfaat ini dikomunikasikan dan dipenuhi oleh atribut produk misalnya mutu, desain, merek, label dan kemasan. Menurut Tjiptono atribut produk adalah unsur-unsur yang

---

<sup>49</sup> Soejono Soemargono, *pengantar filsafat* (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya,2004), h 50

<sup>50</sup> *Opcit* h 75

dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian. Atribut produk meliputi merek, kemasan, jaminan (garansi), pelayanan dan sebagainya. Atribut suatu produk dibedakan ke dalam atribut fisik dan atribut abstrak. Atribut fisik menggambarkan ciri-ciri fisik dari suatu produk. Atribut abstrak menggambarkan karakteristik subjektif dari suatu produk berdasarkan persepsi konsumen.<sup>51</sup>

Menurut Kotler & Armstrong, atribut produk merupakan suatu komunikasi atas manfaat dari hasil pengembangan suatu produk atau jasa yang akan ditawarkan produk atau jasa tersebut. Atribut produk tersebut meliputi kualitas, fitur, serta gaya dan desain. Sedangkan menurut Simmamora atribut produk adalah factor-faktor yang dipertimbangkan konsumen dalam mengambil keputusan tentang pembelian suatu merek ataupun kategori produk, yang melekat pada produk atau menjadi bagian produk itu sendiri. Atribut produk yang disebutkan seperti harga, merek, kualitas, kemasan, kelengkapan fungsi (fitur), desain serta layanan purna jual. Apabila suatu produk memiliki atribut atau sifat-sifat yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh konsumen, maka produk tersebut akan dianggap cocok oleh konsumen. Produk yang sesuai dengan harapan tentu saja akan lebih memungkinkan akan dibeli oleh konsumen.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Tika cahyani, *analisis konsumen terhadap atribut yougert drink*, (Studi kasus kota Bogor Jawa Barat), h 178

<sup>52</sup> Noventi Ersya Putri dan Dadang Iskandar, (*Analisis Preferensi Konsumen dalam menggunakan Social Messenger dikota Bandung Tahun 2014*,) vol 14 no 2014, h 118

Menurut Lilien et al *dalam* Simamora ada beberapa langkah yang harus dilalui sampai konsumen atau masyarakat dalam membentuk preferensi.

1. Diasumsikan bahwa konsumen melihat produk sebagai sekumpulan atribut. Konsumen yang berbeda memiliki persepsi yang berbeda tentang atribut apa yang relevan.
2. Tingkat kepentingan atribut berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masing-masing. Konsumen memiliki penekanan yang berbeda-beda dalam atribut apa yang paling penting.
3. Konsumen mengembangkan sejumlah kepercayaan tentang letak produk pada setiap atribut.
4. Tingkat kepuasan konsumen terhadap produk akan beragam sesuai dengan perbedaan atribut.
5. Konsumen akan sampai pada sikap terhadap merek yang berbeda melalui prosedur evaluasi.<sup>53</sup>

## **F. Koperasi syari'ah**

### **1. Pengertian koperasi**

Koperasi (*cooperative*) terdiri dari dua kata yaitu *co* yang berarti bersama dan *operation* berarti bekerja, sedangkan secara bahasa koperasi berarti, kerja sama.<sup>54</sup> dengan demikian koperasi berarti wadah ekonomi yang beranggotakan

---

<sup>53</sup> Filya Hidayati Danyesi Gusteti, (*analisis preferensi konsumen dalam membeli daging sapi di pasar ternak gunung medan, kabupaten dharmasraya, sumatra barat,*), h 97

<sup>54</sup> Abdul bashith, *islam dan manajemen koperasi*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), hal. 42

orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka secara angota secara bersama-sama, kata koperasi mempunyai padangan dengan kata *syirkah* dalam bahasa arab merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal yang sangat terpuji dalam islam<sup>55</sup>, selanjutnya koperasi adalah tujuan ekonomi atau dengan kata lain bahwa koperasi harus bekerja berdasarkan motif ekonomi, sedangkan komponen-komponen atau bagian-bagian yang saling berkaitan tersebut merupakan unsur-unsur ekonomi, seperti digunakanya sistem pembukuan yang baku, diadakannya pemeriksaan secara proidik, adanya cadangan, dan sebagainya<sup>56</sup>.

Menurut undang-undang No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian<sup>57</sup>. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang bredasarkan asas kekeluargaan, jika dalam islam diatrikan sebagai musyarakah dan kemitraan. dengan hal tersebut diatas menurut Bung Hatta adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong yang didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan dalam semangat seseorang buat semua,dan semua buat seorang.<sup>58</sup>

---

<sup>55</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*,(Cengkareng Graha Ilmu 2007) h 92

<sup>56</sup> Hendrojogi, *Koperasi asas-asas, teori, dan praktik*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada 2010) h 25

<sup>57</sup> Undang-undang Indonesia thn 1992 no 25 tentang koperasi

<sup>58</sup> Bernhard limbong, *pengusaha koperasi memperkokoh ekonomi rakyat*(Jakarta,Margaretha Pustaka, 2012) h 65

Koperasi syari'ah berdiri untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, usaha koperasi meliputi semua kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat serata menguntungkan dengan sistem bagi hasil dan tidak riba, perjudian (*maysir*) serta tidak jelas (*ghrar*) untuk menjalankan fungsinya dan perannya, koperasi syari'ah menjalankan usahanya sebagaimana fungsi dan perannya, usaha-usaha yang dijalankan koperasi syari'ah haruslah dinyatakan sah berdasarkan fatwa dan ketentuan Dewan Syariah Nasional, Majelis Ulama Indonesia dan juga usaha-usaha yang dijalankan oleh koperasi syari'ah harus dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>59</sup>

a. Dasar hukum koperasi

Dalam Islam misi yang diemban koperasi yaitu kebersamaan merupakan salah satu dimana antara nilai penting yang dapat menemukan sikap tentang rasa dan persaudaraan di antara sesama hal ini terdapat dalam Al-Qur'an.

- 1) Surat Al-Maidah surat ke 5 ayat 2, dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan Taqwa, dan jangan tolong menolong dalam keburukan dan dosa bertaqwalah kamu kepada Allah sesungguhnya Allah amat berat siksaannya,

---

<sup>59</sup> Yoshida Murry; *analisis kebijakan pembinaan dan pengembangan koperasi jasa keuangan syariah*, ( Jakarta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah) h 56

- 2) Dalam hadis Nabi SAW merupakan hadis Qudsi beliau berkata: Aku (Allah) merupakan pihak ke tiga yang menyertai untuk menolong dan memberkati kemitraan antara dua pihak, selama salah satu pihak tidak mengkhianati pihak lainnya (mitranya), jika salah satu berkhianat maka aku keluar dari kemitraan tersebut ( HR.Abu Dawud dan Hakim).

Dalam sabda lain Nabi juga bersabda Allah mengabulkan do'a orang-orang yang bermitra selama mereka tidak saling mengkhianati satu sama lain (HR, al Bukhari)<sup>60</sup>

Seperti yang di kemukakan oleh mejelis pendidikan koperasi indonesia, dewan koperasi indonesia, pada dasarnya segala bentuk kerja sama itu bertujuan untuk mempertahankan diri terhadap tindakan pihak luar, dengan menarik manfaat yang sebesar-besarnya suatu suasana hidup berkumpul, kerjasama yang mengadnung aspek ekonomis dan sosial, sehigga kerjasama untuk menolong terutama diri sendiri dengan cara bersama-sama yang di landasi oleh rasa kekeluargaan.<sup>61</sup>

Pada sistem perekonomian koperasi berlaku ekonomi pasar bahkan pada sistem ekonomi Indonesia diakui adanya tiga pelaku ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Swasta, Badan Usaha Koperasi yang satu sama lain mengadakan kerja sama dalam hubungan kemitraan.

---

<sup>60</sup> *Opcit* hal.94-96

<sup>61</sup>.Sudarsono., *manajemen koperasi indonesia*,( Rineka Cipta 2010) h 6

- 3) UUD 1945 menyatakan bahwa perekonomian Indonesia di susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan, dan bahwa koperasi adalah bangunan usah yang sesuai dengan tatanan perekonomian nasional sebagai diatur dalam pasal 33 UUD 1945. Bung Hatta menegaskan idealismenya sebagai berikut,
- a) Rasa solidaritas
  - b) Menanam sifat individualita (tahu akan harga diri)
  - c) Menghidupkan kemauan dan kepercayaan pada diri sendiri dalam persekutuan untuk melaksanakan *selfhelp* dan autoaktifa guan kepentingan bersam.<sup>62</sup>
  - d) Mendidik cinta kepada masyarakat, yang kepentingannya harus di dahulukan diri kepentingan diri sendiri atau gelombang sendiri.
  - e) Menghidupkan rasa tanggung jawab moril dan sosial
- 4) Peraturan pemerintah republik indonesia No. 9 Tahun 1995 tentang pelaksanaa kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi.
- 5) Keputusan Negara koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk tentang pelaksanaan kegiatan usaha koperasi jasa keuangan syariah
- 6) UUD Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 tentang perkoprasian

---

<sup>62</sup> <https://nasional.kompas.com>. Uud pasal 33 thn 1945 tentang perekonomian berdasarkan kekeluargaan. Di akses pada tanggal 23 juni 2018 pukul 15:52

- 7) Peraturan menteri negara koperasi dan usaha kecil dan menengah republik indonesia No. 21/per/M,KUKM/IX/2008 Tentang pedoman pengawasan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi
- 8) Peraturan menteri negara, koperasi dan usaha kecil dan mengenai republik indonesia no.35.2/per/m.kukm/x/2007 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi jasa keuangan syariah.

Sedangkan menurut Prof. Dr. Tiknik S Partomo, tujuan perusahaan koperasi antara lain.

- a) Mempertahankan, jika mungkin meningkatkan bagian dasar dari suatu (beberapa) barang dan jasa dan menekankan serendah rendahnya biaya produksi, yang harus lebih rendah atau sekurang-kurangnya sama dengan biaya produksi para pesaingannya.
- b) Melindungi potensi ekonominya menjaga/ mengamankan liquiditasnya dan menciptakan inovasi<sup>63</sup>

Koperasi sebagai organisasi ekonomi yang berasas kekeluargaan menganut sejumlah prinsip, prinsip-prinsip inilah yang menjadi dasaran dengan bentuk-bentuk perusahaan lainnya ada beberapa yang harus di penuhi oleh koperasi sebagai berikut.

- a. Adanya pengaturan tentang keanggotaan organisasi yang berdasarkan kesukarelaan. Keanggotaan koperasi harus bersifat sukarela dengan adanya sifat

---

<sup>63</sup> *Opcit* hal, 66-67

sukarela ini maka anggota koperasi dapat memilih menjadi anggota koperasi bila ia merasa bahwa koperasi itu dapat memerjuangkan kepentingan-kepentingannya.

- b. Adanya ketentuan atau peraturan tentang persamaan hak antara para anggota merupakan suatu prinsip ini koperasi mengukuhkan dirinya sebagai suatu lembaga ekonomi yang menjunjung nilai-nilai demokrasi.
- c. Adanya ketentuan atau peraturan tentang partisipasi anggota dalam ketatalaksanaan dan usaha koperasi sebagai usaha perusahaan, koperasi dikelola diawasi oleh para anggotanya sebagai bukti kepemilikan, maka setiap anggota koperasi harus ikut serta dalam menghimpun modal koperasi. Kebutuhan modal ini pada awalnya dipenuhi dari simpanan pokok para anggotanya. Selanjutnya kepada para anggota dapat dibebankan simpanan-simpanan lainnya yang besar dan macamnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.<sup>64</sup>

## **2. Tujuan koperasi**

Menurut undang-undang No.25 tahun 1992 pasal 3 tentang koperasi Indonesia, sekarang masyarakat khususnya Indonesia lebih mengutamakan pembiayaan yang tidak begitu rumit sehingga koperasi hadir untuk membantu masyarakat untuk membuat usaha mikro, berdasarkan tupoksi tersebut maka koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

---

<sup>64</sup> *Opcit* hal, 40-42

Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No.12 Tahun 1967 dan UU No 25 tahun 1992 yang menyatakan bahwa koperasi berperinsip sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat terbuka dan sukarela
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
- c. Pembagian sisa usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal
- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoprasian
- g. Kerjasama antar koperasi<sup>65</sup>

Namun, jika dirinci, koperasi sejatinya memiliki nilai-nilai keutamaan yang melandasi pertumbuhan dan berkembang idealisme koperasi lebih dari sekedar motif ekonomi,

Koperasi dalam operasionalnya memiliki komitmen terhadap nilai dan prinsip syariah yang mendekati *fitrh snatullah* artinya sesuai dengan kebutuhan, potensi, kondisi dan norma agama yang mestinya untuk menghindarkan ekstrimitas ekonomi dan kesalahan materialisme maupun kapitalis.

---

<sup>65</sup> Hendra, dan kusnadi, *Ekonomi Koperasi (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia)*, h 3

Sistem nilai syariah sebagai filter moral dalam koperasi bertujuan untuk menghindari berbagai penyimpangan moral bisnis dengan komitmen menjauhi berbagai anomali sosial ekonomi yang di larang dalam Islam seperti, *maysir* yaitu segala bentuk spekulasi judi yang akan mematikan sektor riil dan tidak produktif, *gharar* yaitu segala transaksi yang tidak transparan dan tidak jelas sehingga berpotensi merugikan salah satu pihak dari usaha yang diharamkan syariah, *riba* yaitu segala bentuk distorsi mata uang menjadi komoditas dengan mengenakan tambahan (bunga) pada transaksi kredit atau pinjaman dan pertukaran barter lebih dari barang yang sejenis. Nilai tersebut sejalan dengan nilai syariah dalam muamalah menolong diri sendiri mencerminkan sikap kejujuran/ amanah.

### **3. Nilai - Nilai Koperasi Syariah**

Pemerintah dan swasta meliputi individu maupun masyarakat wajib mentransformasikan nilai-nilai syaria'ah dalam nilai-nilai koperasi dengan mengadopsi 7 nilai syaria'ah dalam bisnis yaitu.

- a. Shiddiq yang mencerminkan kejujuran akurasi dan akuntabilitas
- b. Istiqamah mencerminkan konsistensi, komitmen dan loyalitas
- c. Tabligh yang mencerminkan transparansi kontrol, edukatif dan komunikatif
- d. Amanah yang mencerminkan kepercayaan, integritas reputasi dan kredibilitas

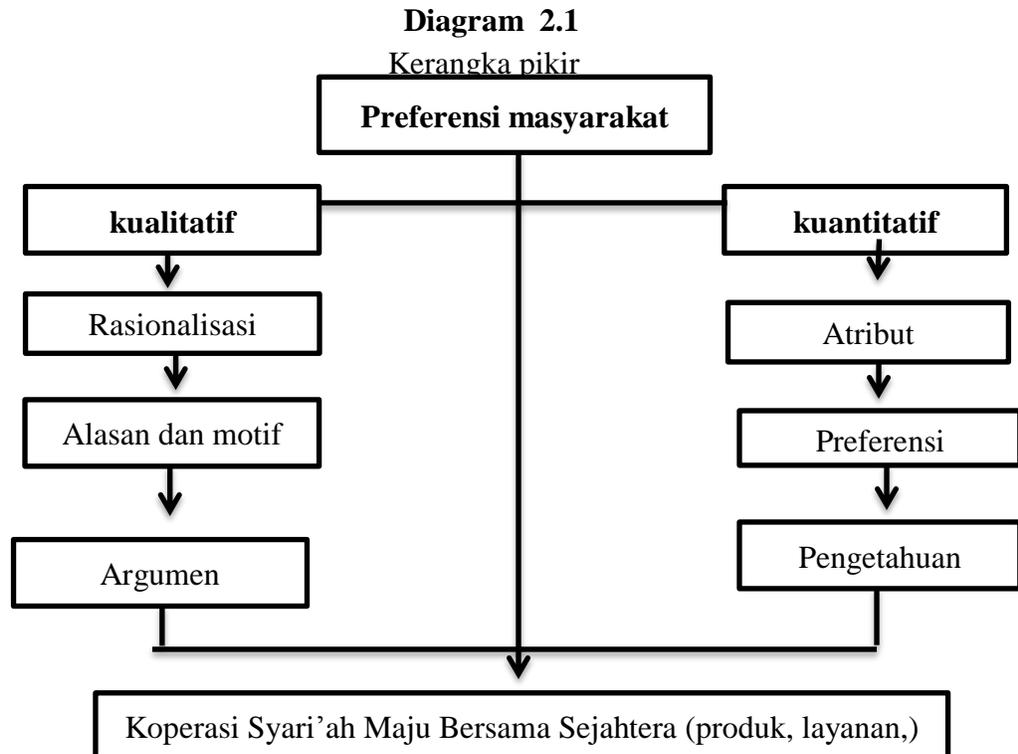
- e. Fathanah yang mencerminkan etos profesional, kompetan, kreatif, dan inovatif
- f. Ri'ayah yang mencerminkan sikap loyalitas yang tinggi, empati dan peduli
- g. Mas'uliyah yang mencerminkan responsibilitis.

#### **4. Fungsi dan peran koperasi**

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya guna meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi.
- b. Memperkuat kualitas sumber daya insani anggota, agar lebih menjadi amanah profesional (*fatonah*) konsisten dan konsekuen (*istiqamah*) dalam menerapkan prinsip-prinsip ekonomi islam dan prinsip-prinsip syari'ah.
- c. Berusaha dan bertujuan untuk mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
- d. Sebagai mediaotor penyanggung dana dengan penggunaan dana, sehingga tercapai optimalisasi pemanfaatan harta.
- e. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.

- f. Menumbuhkan kembangkan usaha-usah produktif sperti usaha mikro para anggota.<sup>66</sup>

## G. KERANGKA PIKIR



Berdasarkan kerangka pikir diatas maka penelitian ini berupaya untuk mengkaji hubungan pengetahuan masyarakat pada Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang berada di Desa Batu Panco, dengan hal tersebut maka preferensi masyarakat kepada koperasi syariah maju bersama sejahtera beragumenkan pada penelitian kualitatif dan kuantitatif, berdasarkan penelitian

---

<sup>66</sup> Jurnal: Testu hendra *pembangunan ekonomi islam dengan pengembangan koperasi, institutagam islam imam bonjol padang*(Vol 1, No.1, Januari-Juni 2016) h 3

kuantitatif untuk melihat responden masyarakat maka harus melihat atribut yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat terhadap koperasi sehingga akan mengetahui preferensi masyarakat pada koperasi yang akan diteliti. Pada penelitian ini atribut yang bisa membantu untuk menyelesaikannya yaitu dengan melihat atribut pemahaman masyarakat terhadap lembaga keuangan Non Bank seperti koperasi ini.

Selain dengan penelitian kuantitatif untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yang telah di paparkan pada bab I penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif yaitu dengan mencari jawaban dari responden dengan melihat rasionalisasi masyarakat kepada Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera sehingga akan melihat respon atau alasan dan motif masyarakat kepada koperasi, selain itu rasionalisasi masyarakat akan merujuk pada argument yang akan melihat sebesarmana rasa rasioanal yang dimiliki oleh masyarakat terhadap Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang berada di Desa Batu Panco.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM KOPERASI SYARI'AH**

##### **MAJU BERSAMA SEJAHTERA DESA BATU PANCO**

###### **A. Keadaan umum koperasi**

Koperasi syari'ah maju bersama sejahtera yang berada di Desa Batu Panco yang berdiri pada tahun 2016, yang bertempat di Desa Batu Panco Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Profinsi Bengkulu, koperasi ini mempunyai tempat yang strategis dimana berkantorkan di tengah-tengah desa yang memungkinkan bagi masyarakat untuk mengetahui keberadaan koperasi ini sehingga memudahkan untuk melakukan pembiayaan.

Dengan hal tersebut sudah jelas gambaran umum koperasi syari'ah Desa Batu Panco diharapkan mampu memberikan pelayanan yang baik dan berintegritas kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan kualitas jasa lembaga keungan mikro yang sekaligus bergerak dalam bidang usaha pertanian dan usaha mikro/ kecil, serta mampu mengembangkan ke ekonomian syari'ah yang hakiki berdasarkan hukum islam yang rabbani.

###### **B. Sejarah singkat**

Kehadiran koperasi syari'ah maju bersama sejahtera telah membawa perubahan bagi masyarakat, khususnya masyarakat Desa Batu Panco, Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera diperintis pertama oleh Andri saputra SE.I dimana saat itu andri sebagai plt sektaris desa (Sekdes) Desa Batu Panco dengan melihat peluang yang ada dan adanya anggaran dari badan usaha milik desa (Bumdes), maka tergeraklah

pemikiran untuk merintis mendirikan koperasi bersama pemerintahan desa batu panco, tidak sampai disitu koperasi yang di rencanakan ini berbasisi koperasi umum yakitu konvensional, dengan adanya mahasiswa yang telah menempuh pendidikan di STAIN Curup Andri saputra telah memahami bagaiman prosedur koperasi konvensional.

Maka dari itu Andri ingin mengubah paradigma masyarakat dengan mendirikan koperasi syariah dengan meminta bimbingan dan kerja sama kepada Dosen STAIN Curup yaitu Hardivizon M.Ag, Muhammad Sholihin M.Si dan Andrial, dengan hal tersebut maka aparaturn pemerintahan Desa Batu Panco menyetujui hal tersebut untuk sama-sama mendirikan koperasi syariah yang diberi nama semula yakitu koperasi syariah maju bersama, yang resmikan pada tahun 2017 pada tanggal 24 juli, pendiriannya pun masi membutuhkan subangsi dari sesama pengurus dalam pemberian nama dan prosesur tata cara pernyataan dan penggunaan dana,

Ketua koperasi Darlis Kayrani menjelaskan bahwa masyarakat Desa Batu Panco pada saat perintisan pendirian koperasi ini belum begitu memahami bagaimana prosedur dalam Koperasi Syariah ini, realita masyarakat bertanya-tanya apakah sama dengan koperasi konvensional,? kami pun melakukan rapat setelah berdirinya koperasi ini dengan sama-sama mengundang calon-calon nasabah dan tak tertinggal pula aparaturn pemerintahan Desa Batu Panco yang ikut serta dalam acara rapat tersebut. Ani sebagai ketua koperasi juga mengeluhkan pada saat bulan-bulan pertama setelah disahkannya koperasi ini nasabah ada yang macet, kerana belum begitu memahami karekater nasabah tetapi setelah hal tersebut dapat di selesaikan

dengan sesama anggota maka problema yang terjadi dapat di atasi hingga saat ini koperasi berjalan lancar tanpa ada nasabah yang macet jelas Ani ketua koperasi syariah maju bersama.<sup>67</sup>

Tidak sampai disitu peneliti juga menanyakan kepada sektaris Koperasi Sayriah Maju Bersama Sejahtera bagaimana pendirian Koperasi ini mulai dari awal rapat di kantor Desa yang masi bingung ingin menyalurkan dana add yang termasuk didalamnya merancang badan usha milik Desa (Bumdes), maka disusul oleh masyarakat untuk mendirikan koperasi sebagaimana telah dijelaskan oleh ketua kopersi diatas, pada awal pendirian memiliki nama Kopersi Syariah Maju Bersama, diaman penamaan ini sama-sama dinamai oleh pemerintahan Desa Batu Panco.

Setelah beberap bulan berjalanya Kopersi Syariah ini ada beberapa penamaan, ibarat kata nama melambangkan kejayaan atau kesuksesan maka pada tahun 2018 nama tersebut berubah Kopersi Syariah maju bersam sejahtera, dengan panaamaan tersebut semoga koperasi ini saling mengunutkan satu sama lain antara koperasi dan nasabah.

Sejarah berdirinya koperasi ini juga tak luput dari dukungan Kepala Desa Batu Panco Jauhari SE. beliau menjelaskan bahwa saldo utama atau modal awal yang dikelola oleh koperasi senilai Rp.15.000.000 dana tersebut adalah kotor belum digunakan untuk membeli pasilitas dan prasarna seperti atk yang sangat dibutuhkan oleh koperasi dalam menjalan kegiatan sebagai lembaga keuangan non Bank. Setelah

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ketua Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Darlis Karyani tanggal 17 juli 2018 jam 18.39 wib

dana tersebut telah di gunakan untuk keperluan koperasi maka tersisa Rp 8.000.000 modal ini yang di gunakan saat ini dalam menjalankan kegiatan sebagai simpan pinjam dari nasabah untuk nasabah.

Hingga saat ini kurang lebih 11 Bulan berdiri sudah 30 orang yang melaukan pembiayaan di Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera sebagian besar masyarakat menggunakan dana tersebut pada pembiayaan produktif seperti warung manisan, nasabah yang melakukan pinjaman rata-rata Rp 500.000 sampai Rp 1000.000.

Berdasarkan penjelasa sekretaris Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera bahwa koperasi ini sah didirikan padahari senin tanggal 29 januari 2018 pada pukul 09:000 wib. Yang berdasarkan akta pendirian koperasi, yang berdasarkan surat keputusan menteri Negara koperasi dan usaha kecil dan menengah nomor 174/kep/M.KUKM.2/X/2011, tanggal 21 Oktober 2011 telah di tetapkan sebagai notaris pembuatan akata koperasi diwilayah kabupaten Rajang lebong dan berkantor di jalan MH Thamrin No,138 Curup Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.<sup>68</sup>

### **C. Visi dan misi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera**

Adapun visi dan misi yang diterapkan pada koperasi syariah maju bersama sejahtera sebagai berikut.

1. Visi Menjadikan koperasi syariah maju bersama sejahtera sebagai pilar pembangunan ekonomi umat sehingga dapat di percaya sebagai perubahan yang hakiki.

---

<sup>68</sup> Elva fitrianinsih,SH.M.Kn. *Akta pendirin koperasi produsen bersatu bersama sejahtera desa batu panco* nomor: 14

Adapun misi yang dikembangkan oleh koperasi adalah sebagai berikut

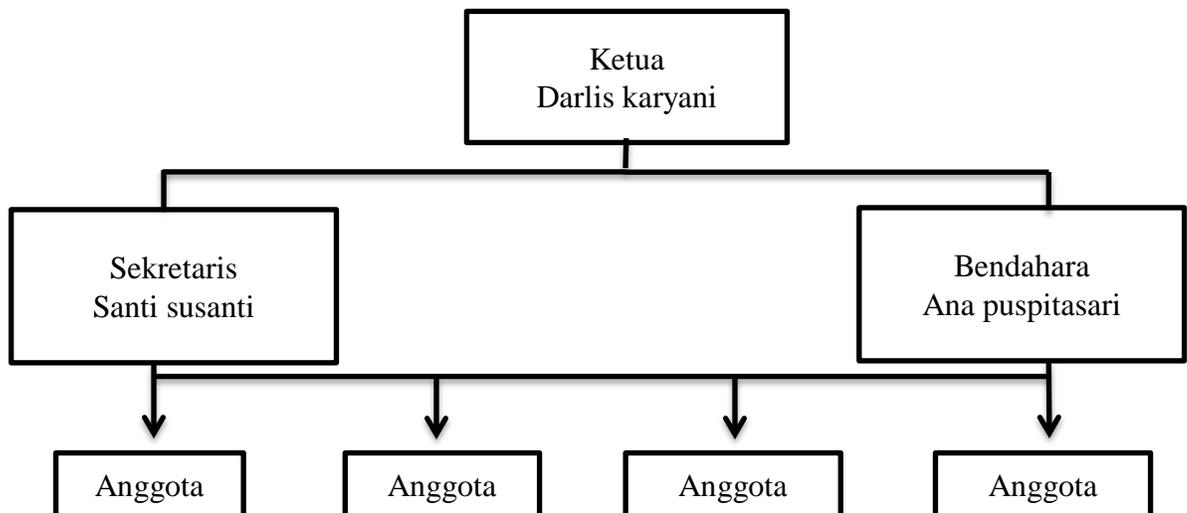
1. Meningkatkan pendapatan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya
2. Mengembangkan ekonomi berbasis syariah
3. Mewujudkan masyarakat yang giat akan berwirausaha
4. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan prinsip syariah
5. Mengembangkan nilai-nilai syariah universal
6. Mengembangkan potensi kemampuan ekonomi masyarakat agar dapat hidup sejahtera
7. Membudayakan bermuamala secara syariah (berhikmah, jujur, amanah, dan adil)
8. Menjadi wadah bagi anggota untuk berinvestasi secara amanah dan nyaman serta sesuai syariah.

#### D. Struktur organisasi

**Diagram 3.1**

#### **Struktur organisasi**

#### **Koperasi syariah besatu bersama sejahtera**



## **1. Tugas dan kewajiban pengurus koperasi**

### **a. Pengurus koperasi**

Pengurus koperasi adalah orang-orang yang dipilih untuk masa jabatan paling lama lima tahun sesuai dengan anggaran koperasi. Sepertiga anggota pengurus koperasi dapat dilihat dari orang-orang yang bukan anggota koperasi sedangkan sisanya sebesar dua pertiga adalah harus benar-benar berasal dari anggota koperasi.

### **b. Pengurus koperasi bertanggung jawab langsung kepada rapat anggota tugas dan kewajiban pengurus koperasi adalah memimpin organisasi dan usaha koperasi serta mewakilinya dimuka dan diluar pengadilan sesuai dengan keputusan rapat anggota**

## **2. Keterangan struktur organisasi**

Tugas dan tanggung jawab ketua

- 1) Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi
- 2) Memimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktivitas koperasi dan bagian-bagian yang ada didalamnya.
- 3) Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing
- 4) Menandatangani surat yang dianggap penting
- 5) Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan laporan pertanggung jawaban akhir tahunan pada anggota ( RAT)
- 6) Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

### **3. Sekretaris**

Tugas dan tanggung jawab sekretaris

- 1) Membantu ketua dalam melaksanakan kerja
- 2) Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatusahaan koperasi
- 3) Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang akan terjadi pada koperasi
- 4) Menyampaikan hal-hal yang penting pad ketua
- 5) Membuat laporan pendapatan koperasi
- 6) Dan mencatat seluruh rangakai tuags dan fungsi koperasi

### **4. Bendahara**

Tugas dan tanggung jawab bendahara

- 1) Merancang anggran belanja dan pendapatan koperasi
- 2) Memlihara semua harta kakayaaaan koperasi
- 3) Membukukan semua bentuk transaksi
- 4) Pengisian saldo
- 5) Melakukan cash opname yang ada di kasir

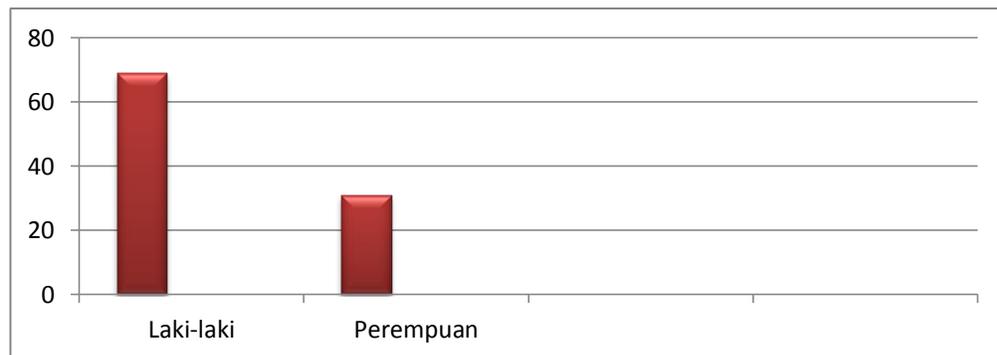
## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. PROFIL RESPONDEN

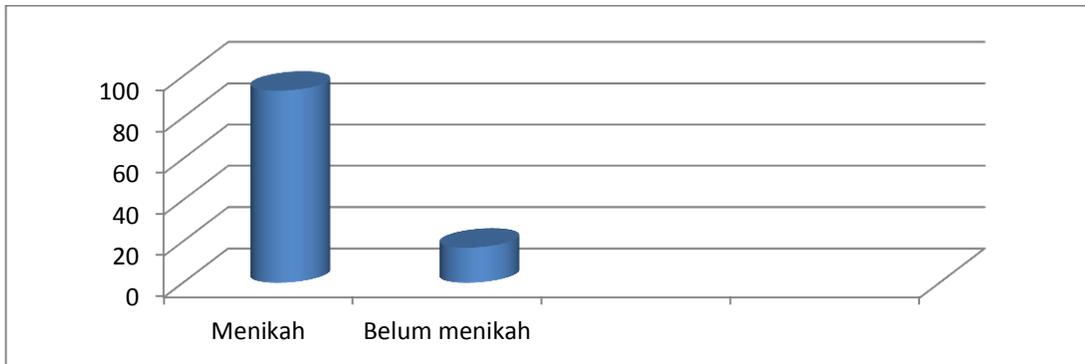
Pada penelitian ini melibatkan 110 responden jumlah ini berasal dari total keseluruhan masyarakat Desa Batu Panco yang berjumlah 1098 jiwa, data tersebut diambil 10% dari jumlah keseluruhan, maka dari itu untuk memperjelas jumlah responden menggunakan grafik untuk membedakan jumlah laki-laki dan perempuan yang dijelaskan sebagai berikut.

Diagram 4.1 Profil responden Jenis kelamin



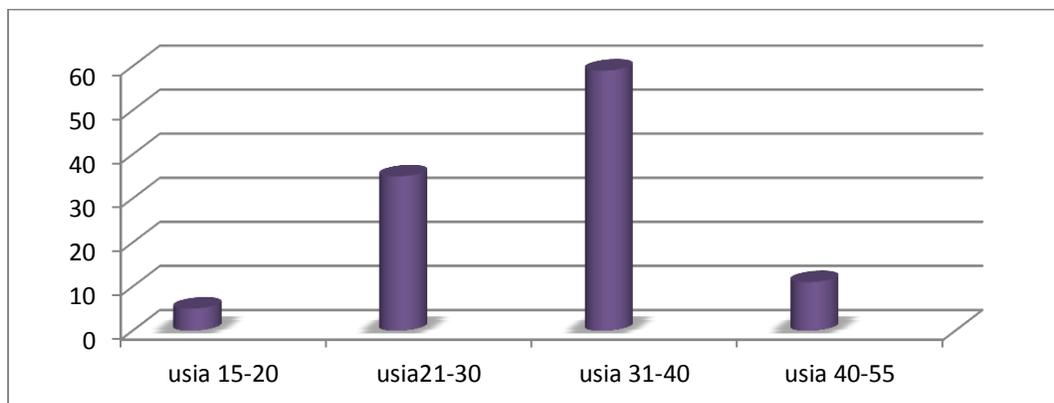
Pada diagram 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah populasi laki-laki lebih banyak ketimbang perempuan, perhitungan digunakan untuk mengetahui masing-masing dari 110 responden

Diagram 4.2 Jumlah responden yang menikah dan yang belum menikah.



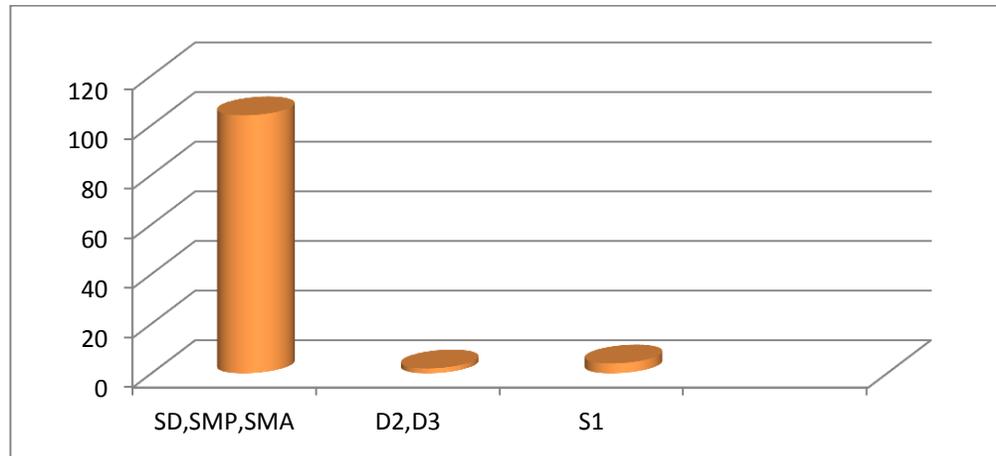
Dari hasil perhitungan diagram 4.2 terdapat jumlah responden yang telah menikah sebanyak 93 responden dan yang belum menikah sebanyak 17 responden .

Diagram 4.3 Jumlah rata-rata usia responden



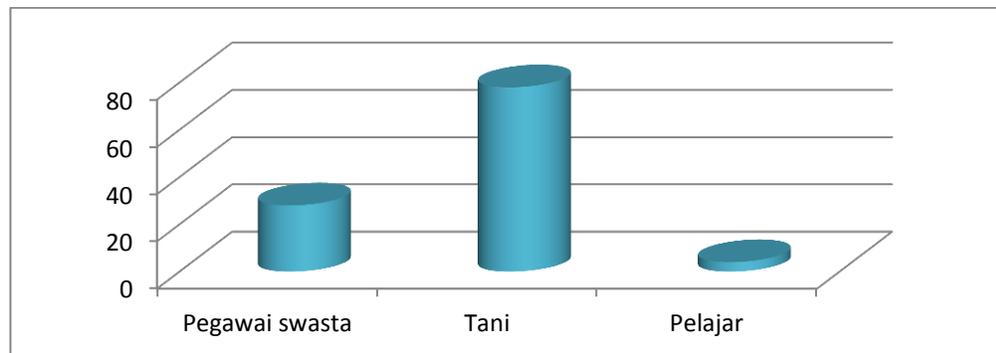
Dari diagram 4.3 telah diketahui bahwa dari jumlah responden yang berjumlah 110 diataranya usia 15-20 sebanyak 5 responden, usia 21-30 sebanyak 35 responden, usia 31-40 sebanyak 59 responden, dan usia 40-55 sebanyak 11 responden data tersebut diatas murni dari jawaban responden yang bersangkutan.

Diagram 4.4 Jumlah Pendidikan Responden



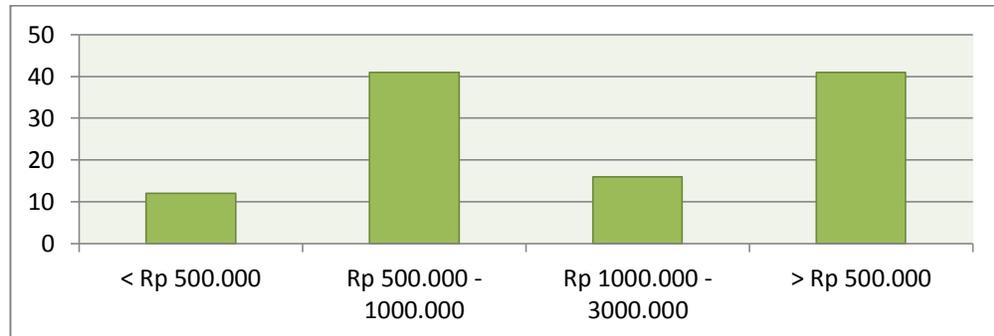
Dari grafik 4.4 dapat dijelaskan bahwa di Desa Batu Panco mayoritas penduduknya memiliki Ijaza SD,SMP,SMA dan selebinya D3 dan S1, data ini diperoleh dari hasil jawaban para responden ketika saat pengisian kuesioner.

Diagram 4.5 Jumlah Pekerjaan Responden



Pada diagram 4.5 menjelaskan bahwa tingkat pekerjaan masyarakat Desa Batu Panco adalah mayoritas pertanian dimana pertanian adalah salah satu bentuk rutinitas masyarakat yang mencari penghasilan dengan cara bercocok tanam.

Diagram 4.6 Jumlah pendapatan responden persatu bulan.



Berdasarkan diagram 4.6 dapat disimpulkan masyarakat Desa Batu Panco yang bermayoritas sebagai petani memiliki pendapatan perbulan di atas Rp 500.000 perbulan.

## B. INSTRUMEN

### 1. Analisis jawaban responden terhadap kuesioner

Penelitian ini dilakukan terhadap 110 responden yang sebagian besar adalah masyarakat Desa Batu Panco . Kuesioner yang diberikan kepada responden terdiri atas dua bagian yaitu variabel X dan Y.

#### a. Variabel Pengetahuan masyarakat tetang koperasi (X)

Indikator pengukuran (X) yang terdapat pada kuesioner penelitian ini adalah preferensi masyarakat terhadap eksistensi Koperasi Sayriah Maju Bersama Sejahtera Materi tersebut kemudian disajikan dalam beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden. Berikut merupakan hasil dari tanggapan responden.

**Tabel 4.1. Distribusi Pertanyaan Variabel X<sub>1</sub>**

Jawaban (bobot)	STT (1)		TT (2)		CT(3)		T(4)		ST(5)		Total	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
X1.1	-	-	1	2	11	30	25	100	73	370	110	502
X1.2	-	-	3	4	4	12	32	128	71	360	110	504
X1.3	-	-	2	4	1	3	32	128	75	375	110	510
X1.4	-	-	3	6	10	30	29	116	68	340	110	492
X1.5	-	-	12	24	6	18	28	112	64	320	110	474
X1.6	-	-	11	22	9	27	22	88	68	340	110	477
X1.7	-	-	7	14	4	12	24	96	75	375	110	497
X1.8	-	-	3	6	3	9	28	112	76	380	110	504
X1.9	-	-	9	18	3	9	25	100	73	365	110	492
X1.10	-	-	7	14	4	12	17	68	82	410	110	504

Sumber: Data diolah, 2018 Keterangan

F : Frekuensi

T : Nilai

Berdasarkan tabel 4.1 mendapatkan jawaban bagaian X .1 terhadap pertanyaan yang pertama mendapatkan hasil sebesar (0,9% ) yaitu pengetahuan masyarakat tentang koperasi mendapatkan hasil 1 menyatakan tidak tahu, berbeda dengan tanggapan yang menyatakan cukup tahu sebesar (10%) yaitu sebesar 11 responden yang menyatkan pernyataan mereka, dengan tanggapan yang tidak sama pada pertanyaan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi yang menjawab tahu sebesar (22,7%) yaitu sebanyak 25 responden dan yang menjawab sangat tahu sebesar (66,5%) yaitu sebesar 73 responden. Dari hasil hitung persentase di atas dapat di simpulkan bahwa sebgaiian besar masyarakat desa batu panco mengetahu tentang koperasi.

Berdasarkan tabel 4.1 bagaian X.2 dari pertanyaan yang tertera pada kuesioner mendapatkan jawaban (2,7%) pertanyaan tentang pengetahuan

koperasi syariah sebanyak 3 responden, yang menyatakan cukup tahu sebesar (3,6%) dari hasil persentase tersebut mendapatkan sebanyak 4 responden yang menyatakan pernyataannya, pengetahuan masyarakat ternyata sangat luas terlihat dari hasil hitung sebesar (29,1%) yang menyatakan tahu 32 responden dan (66,4%) menyatakan sangat tahu 71 responden, berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat saya simpulkan bahwa masyarakat desa batu panco mengetahui koperasi syariah.

Berdasarkan tabel 4.1 bagian X.3 menyatakan pengetahuan masyarakat terhadap koperasi Syari'ah maju bersama sejahtera sebanyak (1,8%) yang menyatakan tidak tahu adalah 2 responden, pada jawaban yang selanjutnya jawaban responden menjawab (0,9%) cukup tahu sebesar 1 jawaban, demikian juga pada jawaban dari responden yang menyatakan tahu sebesar (29,1%) adalah sebesar 32, dan yang menyatakan sangat tahu sebanyak 75 responden sebesar (64,5%), berdasarkan jawaban dan angka yang diperoleh dari responden bahwasanya sebagian masyarakat desa batu mengetahui bahwa adanya koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Berdasarkan tabel 4.1 kolom ke X.4 mendapatkan hasil dari pertanyaan mengenai lokasi koperasi syariah maju bersama sejahtera (2,7%) yang menyatakan tidak tahu 3 responden, dan yang menyatakan cukup tahu terhadap keberadaan koperasi syariah maju bersama sejahtera sebesar (9,1%) yaitu sebanyak 10 responden, dengan asumsi yang berbeda-beda bahwasanya responden menjawab cukup tahu sebesar (26,4%) sebanyak 29 responden dan

yang menjawab sangat tahu sebesar (61,8%) sebanyak 68 responden, dari pertanyaan dan jawaban dapat ditarik kesimpulan bahwasanya masyarakat mengetahui lokasi koperasi dan keberadaan koperasi.

Berdasarkan tabel 4.1 kolom bagian X.5 mengenai tanggapan dan antusias responden dalam menjawab pertanyaan yang tertera pada kuesioner mendapatkan jawaban sebesar (10,9%) yang menjawab tidak tahu terhadap pertanyaan mengenai siapa pendiri Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera adalah 12 responden, dengan pertanyaan yang sama para responden menjawab cukup tahu sebesar (5,5%) sebanyak 6 responden, pada jawaban responden tersebut sebagian menjawab tahu sebesar (25,5%) sebanyak 29 responden dan yang menjawab sangat tahu adalah sebesar (61,8%) yang menyatakan sebanyak 68 responden dari jawaban- jawaban diatas telah di ketahui kesimpulannya masyarakat Desa Batu Panko mengetahui pendiri Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.

Berdasarkan tabel 4.1 pada kolom X.6 mengenai tanggapan responden yang menjawab tidak tahu terhadap pertanyaan berapa karyawan yang Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera sebesar (10,0%) yaitu sebanyak 11 reponden, yang menjawab cukup tahu sebesar (8,2%) adalah 9 responden, dari kedua jawaban tersebut (20,0%) yang mejawab tahu sebesar 22 responden dan sebanyak (61,8%) yang menjawab sangat tahu sebanyak 68 responden, dari jawaban tersebut dapat di simpulkan bahwa responden mengetahui karyawan koperasi syariah bersama sejahtera yang berada di Desa Batu Panko.

Berdasarkan tabel 4.1 pada kolom X.7 terhadap tanggapan responden pada pertanyaan mengenai sistem administrasi yang berada Di Desa Batu Panco yang menjawab tidak tahu sebesar (6,4%) yaitu sebanyak 7 orang sehingga pada jawaban cukup tahu sebesar (3,6%) sebanyak 4 responden yang menjawab, pada kolo ke 4 dari kuesioner yang menjawab tahu sebesar (22,7%) sebanyak 25 responden, dan hasil menunjukan pada jawaban sangat tahu adalah sebesar (67,3%) sebanyak 74 yang menjawab. Dengan tumpukan masing-masing dan pengetahuan masyarakat dapat di ambil kesimpulan bahwa responden mengetahui sistem administrasi yang ada pada koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Dari tabel 4.1 kolom X.8 responden menyatakan mereka dengan menjawab pertanyaan tidak tahu fungsi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera sebesar (2,7%) yaitu sebanyak 3 responden, dan yang menyatakan cukup tahu sebesar (2,7%) sebanyak 3 responden yang menjawab cukup tahu, yang menyatakan tahu apa fungsi Koperasi Sayriah Maju Bersama Sejahtera sebesar (25,5%) sehingga di ketahui sebanyak 28 responden, dan yang menjawab sangat tahu sebesar (69,1%) sebanyak 76 respnden, dapat disimpulkan bahawa responden mengetahui fungsinya.

Dari data tabel 4.1 kolom X.9 menjelaskan bahwa jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai pernah mendatangi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera yang menjawab tidak tahu sebesar (8,2%) yaitu sebanyak 9 responden yang mengatakan jawaban mereka dan yang menjawab cukup tahu

(3,6%) yaitu sebanyak 3 responden, dengan jawaban tersebut yang menjawab tahu sebesar (22,7%) dengan jumlah 25 responden, dan yang menjawab sangat pernah atau tahu adalah sebesar (65,5%) yaitu sebanyak 76 responden, dari rata-rata jawaban tersebut dapat saya simpulkan bahwa responden pernah mnedatangi dan tahu Koperasi Sayriah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco.

Dari data tabel 4.1 bagian kolom X.10 mengenai tanggapan masyarakat atau responden yang menjawab pertanyaan apakah anda tahu di Koperasi Sayriah Maju Bersam Sejahtera dapat melakukan pembiayaan? Dari pertanyaan yang tertera pada kuesioner yang di sebarakan peneliti mereka menjawab tidak tahu sebesar (6,4%) sabanyak 7 responden, dan yang menjawab cukup tahu ada (3,6%) yaitu sebanyak 4 responden, dan sebesar (15,5%) yang menjawab tahu sebanyak 17 responden, yang menjawab sangat tahu sebesar (74,5%) yaitu sebanyak 82 responden, dengan asumsi responden dapat disimpulkan bahwa secara umum responden mengetahui bahwa di koperasi dapat melakukan pembiayaan.

b. Variable mengenai preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi (Y)

Pada penelitian ini menggunakan indikator terkait pada pereferensi masyarakat dalam merasionalisasikan koperasi syariah maju bersama sejahtera Desa Batu Panco berikut merupakan tanggapan dan jawaban reposnden

Tabel 4.2 Distribusi pertanyaan variable (Y)

Jawaban (bobot)	STS(1)		TS (2)		RR (3)		S (4)		SS (5)		Total	
	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T	F	T
Y.1	-	-	-	-	1	1	16	64	93	465	110	530
Y.2	-	-	-	-	4	12	26	104	80	400	110	516
Y.3	-	-	-	-	5	15	16	64	89	445	110	524
Y.4	-	-	-	-	4	12	19	76	87	435	110	523
Y.5	-	-	-	-	3	9	21	84	86	430	110	523
Y.6	-	-	-	-	4	12	17	68	89	445	110	525
Y.7	-	-	-	-	7	21	13	52	90	450	110	523

Sumber Data: Diolah,SPSS 15. 2018

Keterangan

F : Frekuensi

N : Nilai

Pada tabel 4.2 pada kolom Y.1 menyatakan tanggapan responden terhadap jawaban mereka pada pertanyaan pada kuesioner persetujuan mereka terhadap keberadaan koperasi di Desa Batu Panco mendapatkan jawaban sebesar (0,9%) yang menjawab ragu-ragu 1 responden dan yang menjawab setuju sebesar (14,5%) yaitu sebanyak 16 responden, demikian juga yang menjawab sangat setuju sebesar (84,5%) yaitu sebanyak 93 responden yang menjawab sangat setuju, dari jawaban tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya responden menyetujui bahwasanya di Desa Batu Panco Ada Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera.

Berdasarkan tabel 4.2 pada kolom Y.2 menyatakan dengan pertanyaan pada kuesioner apakah anda setuju dengan sistem administrasi yang ada di koperasi syariah yang menjawab ragu-ragu sebesar (3,6%) sebanyak 4 responden

dan yang menjawab setuju sebesar (23,6%) sebanyak 26 responden dari beberapa jawaban di atas responden yang menjawab sangat setuju sebesar (72,7%) sebanyak 80 responden melihat jawaban tersebut dapat disimpulkan bahwa responden menyetujui sistem administrasi yang ada di koperasi maju bersama sejahtera desa batu panko.

Berdasarkan tabel 4.3 pada kolom Y.3 menyatakan tanggapan mereka pada pertanyaan setuju dengan fasilitas yang diberikan pada masyarakat yang menyatakan jawaban mereka ragu-ragu sebesar (4,5%) sebanyak 5 responden, dan yang menyatakan setuju sebesar (14,5%) yaitu sebanyak 16 responden, yang menjawab sangat setuju sebesar (80,9%) sebesar 89 responden, dengan jawaban tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasanya responden menyetujui fasilitas yang diberikan oleh koperasi.

Berdasarkan tabel 4.2 kolom Y.4 menyatakan bahwa tanggapan mereka terhadap pertanyaan apakah setuju koperasi syariah maju bersama sejahtera menggunakan bagi hasil yang menjawab ragu-ragu sebesar (3,6%) yaitu sebanyak 4 responden, yang menjawab setuju dengan pertanyaan tersebut sebesar (17,3%) yaitu sebanyak 19 responden dan yang menjawab sangat setuju sebesar (79,1%) yaitu sebanyak 89 responden, berdasarkan jawaban yang tertera di atas dapat ditarik kesimpulan pada umumnya responden menyetujui bahwasanya koperasi menggunakan sistem bagi hasil.

Berdasarkan tabel 4.2 kolom Y.5 menyatakan bahwa tanggapan mereka terhadap pertanyaan apakah setuju jika prinsip-prinsip islam diterapkan 100%

pada koperasi syariah maju bersama sejahtera, yang menjawab ragu-ragu sebesar (2,7%) yaitu sebanyak 3 responden, dan yang menjawab setuju hanya sebesar (19,1%) yaitu sebanyak 21 responden, akan tetapi yang menjawab sangat setuju adalah sebesar (78,2%) yaitu sebanyak 89 responden, dengan tanggapan dan jawaban mereka dapat di tarik kesimpulan bahwasanya responden setuju jika prinsip islam di terapkan 100% pada koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Berdasarkan tabel 4.2 kolom Y.6 mengenai pertanyaan apakah anda setuju jika melakukan pembiayaan dikoperasi syariah maju bersama sejahtera lebih menguntungkan dari pada koperasi konvensional yang menjawab ragu-ragu sebesar (3,6%) yaitu sebesar 4 responden yang menyatakan jawaban mereka dan yang menjawab setuju sebesar (15,5%) yaitu sebesar 17 responden, yang menjawab sangat setuju sebesar (80,9%) yaitu sebanyak 89 responden, melihat jawaban yang tertera pada tabel dapat di simpulkan bahwa responden menyetujui bahwasanya jika melakukan pembiayaan dikoperasi syariah lebih untung dari pada konvensional.

Berdasarkan tabe 4.2 kolom Y.7 responden menjawab pertanyaan yang tertera pada kuesioner yaitu apakah anda setuju bahwa Koperasi Syariah menjadi cara utama masyarakat Desa Batu Panco untuk melakukan pembiayaan, yang menjawab ragu-ragu sebesar (6,4%) yaitu sebanyak 7 responden, dan yang menjawab setuju sebesar (11,8%) yaitu sebanyak 13 reponden, yang menjawab sangat setuju sebesar (81,8%) yaitu sebanyak 89 responden menyatakan jika koperasi syariah menjadi cara utama masyarakat Desa Batu Panco untuk

melakukan pembiayaan, berdasarkan jawaban masing-masing responden dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju.

### C. Uji kolerelasi terhadap preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi

#### 1. Uji validitas dan uji realibilitas

##### a) Uji validitas

Uji validasi adalah instrument yang di uji digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pada penelitian ini, uji validasi menggunakan alat bantu yaitu program SPSS 15.0. pengambilann keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai R hitung lebih besar daripada R tabel. Pada penelitian ini besar rtabel adalah 0,187 (nilai R tabel dengan N=110, signifikansi 0,05 dengan uji dua arah). Dari perhitungan yang didapat pada tabel dibawah ini :

Tabel. 4.3 Hasil Uji Validasi Variabel Pengetahuan masyarakat tentang koperasi (X)

Nomor Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1,1	0,416	0,187	Valid
X1,2	0,709	0,187	Valid
X1,3	0,650	0,187	Valid
X1,4	0, 719	0,187	Valid
X1,5	0, 663	0,187	Valid
X1,6	0, 848	0,187	Valid
X1,7	0, 774	0,187	Valid
X1,8	0, 590	0,187	Valid
X1,9	0, 787	0,187	Valid

X1,10	0,835	0,187	Valid
-------	-------	-------	-------

Sumber: Pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Dari data pada tabel 4.3, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keakuratan alat ukur dapat diterima sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menguji hasil penelitian, dan mendapatkan hasil yaitu, semua R hitung item kuesioner pada variabel X lebih besar dari R tabel (0.187) yang dapat disimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validasi Variabel preferensi (Y)

Nomor Item	R hitung	R tabel	Keterangan
X1,1	0,654	0,187	Valid
X1,2	0,727	0,187	Valid
X1,3	0,624	0,187	Valid
X1,4	0,620	0,187	Valid
X1,5	0,722	0,187	Valid
X1,6	0,727	0,187	Valid
X1,7	0,646	0,187	Valid

Berdasarkan data pada tabel 4.4, maka dapat disimpulkan item-item pada kuesioner menunjukkan bahwa tingkat keakuratan alat ukur dapat diterima dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam menguji hasil penelitian dengan mendapatkan hasil yaitu semua R hitung pada item kuesioner pada variabel Y lebih besar dari R tabel (0,187) menyimpulkan bahwa seluruh item valid atau dapat diandalkan.

#### b) Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan) kuesioner yang digunakan. Untuk mengukur realibilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *Cronbach Alpha (a)*. Suatu variabel dikatakan reliable apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.60 dan hasil perhitungan didapatkan:

Tabel 4.5 Hasil Uji reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	N
Pengetahuan (X)	0,769	110
Preferensi (Y)	0,767	110

Dari tabel 4.5, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki *cronbach alpha* lebih dari 0.60 ( $a > 60$ ). Hasil uji reliabilitas instrument dalam tabel menunjukkan  $>0.60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X, dan Y adalah reliable.

#### D. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik pada penelitian dapat dijelaskan berikut:

##### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas (independen). Dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6 asumsi klasik

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan	15.956	.000

Dependent Variabel: pengetahuan

Sumber: pengelolaan data SPSS

Dari hasil pengujian di atas dengan menggunakan aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa nilai *variance inflaton factor* (VIF) kedua variabel, yaitu pengetahuan dan preferensi adalah .000 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen (X) tidak terjadi persoalan multikolinieritas. Dapat diartikan tidak adanya korelasi diantara variabel independen dalam satu model persamaan regresi linear berganda sehingga terhindar dari kebiasaan dalam pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji yang digunakan Kolmogorov Smirnov, uji histogram dan uji P-Plot

Pada uji Kolmogoror Smirnov terdapat kriteria yang menyatakan bahwa data terdistribusi normal adalah syarat  $H_0$  diterima, yaitu jika signifikansi  $a > (0,05)$ . Sehingga dalam penelitian ini dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters(a,b)	Mean	0
	Std. Deviation	2.215165
Most Extreme Differences	Absolute	0.124
	Positive	0.094
	Negative	-0.124
Kolmogorov-Smirnov Z		1.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>0.067</b>

Sumber: pengelolaan data SPSS

Dapat di interprestasikan dari tabel di atas secara keseluruhan (dilihat nilai residual) data memiliki distribusi normal, kerana pada data di atas menunjukan nilai sig sebesar 0,067 ( $> 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak artinya normal maka pengetahuan berpengaruh terhadap preferensi

#### E. Uji hipotesis Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Tebel 4.8 Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Mode	1	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	28.22	1.769		15.956	0
	Pengetahuan	0.102	0.04	0.238	2.552	0.012

Sumber: pengelolaan data SPSS 15.0,2018

Pada penelitian ini menggunakan signifikansi 5% (0,05) dan df sebesar 110 sehingga ditentukan T tabel sebesar 0,238. Dari tabel 4.7 dapat diketahui hasil uji parsial (uji t) adalah:

1. Hasil uji Regresi Parsial korelasi antara variabel pengetahuan (X) terhadap Preferensi (Y) menunjukkan nilai T hitung 2,552 dan *p value* (Sig) sebesar 0,012 lebih kecil dari *alpha* 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa  $t_{hitung} (2,552) > t_{tabel} (0,238)$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang dapat disimpulkan terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial terhadap preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi syariah maju bersama sejahtera.

#### **F. Pembahasan hasil penelitian**

Dalam hal ini, penelitian menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% dan diperoleh sampel sebanyak 110 responden. Dari sampel tersebut maka penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling* yang mana responden atau anggota memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, yaitu semua anggota populasi dipilih sebagai sampel penelitian.

Untuk melihat korelasi pengetahuan dan preferensi masyarakat terhadap eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera. maka penulis menggunakan kuesioner sebagai instrument pengambilan data kepada para responden. Kemudian data yang diperoleh diuji dengan SPSS untuk mengetahui

semua indikator variabel penelitian valid dan reliable. Nilai *Corrected Item Total* lebih besar dari r tabel yakni 0.187 yang berarti menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel memiliki konstruk yang kuat. Selanjutnya masing-masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,05, sehingga dapat dikatakan indikator tersebut reliable.

Hasil yang didapatkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dapat disimpulkan:

1. Rumusan masalah yang pertama, apakah atribut berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Desa Batu Panko dalam memilih Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera memperoleh hasil  $t_{hitung} (2,552) > t_{tabel} (0,238)$  dengan nilai sig. 0,012 lebih kecil dari *Alpha* 5% sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.8. hal tersebut menunjukkan bahwa indikator pertama dalam penelitian memiliki korelasi membuat atribut berpengaruh terhadap pilihan masyarakat dalam memilih Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial preferensi pada persamaan regresi berganda sebagai simulasi pergerakan preferensi dari variabel-variabel, variabel preferensi bergerak positif dimana jika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel preferensi mengalami kenaikan juga sebesar 0.12. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap preferensi masyarakat

terhadap eksistensi koperasi syariah maju bersama sejahtera. hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan atribut sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi untuk melihat pilihan masyarakat terhadap keberadaan Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera dengan melihat pengetahuan dan cara masyarakat merasionalisasikan koperasi

2. Secara umum apa atribut yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat Desa Batu Panco terhadap koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera ? secara berturut-turut adalah pengetahuan, ciri khas, ketenaran, informasi, keberadaan, jumlah, cara, kegunaan, pelayanan, kepercayaan, tanggapan, kecendrungan, kesukaan, keharusan, akad, keuntungan, dan keinginan dengan penyertaan atribut diatas memiliki hubungan korelasi signifikan terhadap pilihan masyarakat dalam memilih koperasi syariah maju bersama sejahtera memberikan penjelasan terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan dan preferensi secara simultan terhadap pilihan atribut yang paling dipertibangkan oleh masyarakat adalah pengetahuan.

## G. Hasil Penelitian Kualitatif Preferensi Masyarakat Terhadap Eksistensi

### Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco

#### Profile responden

N=10	
Parsitipan	Profile
P1	Seorang paru baya yang berusia 48 (Empat puluh delapan) tahun, yang berprofesi sebagai kadus I Desa Batu Panco dan juga kesehariannya bertani, yang menikah dengan salah seorang warga Desa Batu Panco dan ia berasal dari tunas harapan.
P2	Seorang warga desa batu panco yang menduduki jabatan sebagai Khotib Masjid Nurul Islam, yang kesehariannya disibuki urusan perkebunan ia adalah asli warga Desa Batu Panco yang berumur 45 (Empat puluh lima) Tahun.
P3	Seorang ibu rumah tangga yang berusia 39 (Tiga puluh Sembilan) Tahun, aktivitasnya disibuki dengan berdagang sayuran dan manisan yang dikelolanya sejak 2 (dua) tahun belakangan ini.
P4	Seorang ibu rumah tangga yang berusia 27 (Dua puluh tujuh) Tahun, kesehariannya mengurus pekerjaan rumahnya.
P5	Seorang pedagang manisan yang berusia 35 (Tiga puluh lima) Tahun, dan sekaligus juga ibu rumah tangga yang berasal dari kota Padang Sumatera Barat yang telah menetap di Desa Batu Panco dari tahun 2000 (dua ribu) hingga sekarang
P6	Sorang pemuda yang berusia 29 (Dua puluh sembilan) tahun, yang menjabat sebagai sekretaris Desa Batu Panco (sekdes) dan ia lulusan D3 Stain Curup mempunyai sampingan sebagai petani persawahan.
P7	Seorang peria ini berusi 44 (Empat pulu empat) Tahun, yang kesehariannya sebagai petani kopi yang berada di desa batu panco dan memiliki 6 anak dan satu istri.
P8	Seorang paru baya yang kesehariannya juru parkir di RS Umum Curup ia berusia 46 (Empat puluh enam) Tahun sudah 29 (Dua puluh Sembilan) tahun menetap di Desa Batu Panco
P9	Seorang petani perkebunan cabe ini adalah peria yang mempunyai 2 (Dua) Orang Anak, ia berusia 42 (Empat puluh dua) Tahun,
P10	Seorang ibu yang kesehariannya merupakan pertanian dan ia berusia 38 (Tiga puluh delapan) Tahun ia salah satu dari nasabah koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Preferensi adalah pilihan yang paling mendominasi keinginan seseorang terhadap sesuatu barang atau produk, dengan demikian, pilihan bisa berubah-ubah jika pilihan tersebut tidak mengesankan atau mendapatkan kepuasan. Pada masyarakat Desa

Batu Penco telah merasakan dan membedakan keinginan mereka terhap koperasi bahwa sebagian besar masyarakat telah membedakan pinjaman mereka pada koperasi konvensional dan koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Preferensi merupakan istilah bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Inggris preference yang dapat diartikan sebagai lebih memilih/suka.<sup>69</sup> Pada dasarnya masyarakat yang berada di sekitar wilayah Desa Batu Penco mengenali apa itu koperasi, tetapi belum begitu mengetahui koperasi syariah. Dengan hadirnya Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera masyarakat merasa terbantu dengan pinjaman yang mereka ajukan kepada koperasi.

Sesuai dengan rumusan masalah pada bab sebelumnya bagaimana masyarakat Desa Batu Penco merasionalisasi (alasan dan motif) dalam memilih koperasi syariah maju bersama sejahtera.?

### **Alasan dan motif**

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta, diketahui bahwa motif mereka memilih koperasi syariah adalah ditemukan pada saat penelitian, penulis mengetahui berdasarkan asumsi dari narasumber, hal ini sebagaimana diketahui sebagai berikut:

Parsitipan, "P1" , menerangkan:

Alasan saya memilih koperasi syariah maju bersama sejahtera lebih baik dan menguntungkan dari pada melakukan pinjam di koperasi lain, kerena pelayanan yang di berikan oleh karyawan koperasi sangat memuaskan, dengan cara mereka lakukan saya yakin bahwa koperasi ini kedepannya akan lebih sukses dibandingkan dengan koperasi lain. Motif saya memilih koperasi yakitu karena

---

<sup>69</sup> Wulan nur barokah, *analisis pengaruh perilaku dan preferensi pengusaha pengecoran baja terhadap pembiayaan di koperasi simpan pinjam syariah sarana aneka jasa di ceper klaten,*( skripsi IAIN Surakarta,2016),h 33

butuh tambahan modal untuk usaha pertanian saya sehingga saya dapat menggunakan modal tersebut dengan sebaiknya<sup>70</sup>.

Berdasarkan hasil wawancara P1 panulis dapat menarik kesimpulan bahwasanya narasumber dapat merasionalisasikan koperasi, hal ini terlihat dengan cara narasumber melakukan pembiayaan pada koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Namun berbeda dengan tanggapan dan jawaban yang diberikan oleh narasumber lain yakitu:

Parsitipan, "P2" ,menjelaskan:

Saya sangat setuju jika kalau koperasi syariah maju bersama sejahtera ini lebih melakukan promosi ke desa-desa lain supaya jaringan anggota koperasi lebih besar dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar, jika hal itu dilakukan oleh pihak koperasi. Untuk sejauh ini saya sangat menyenangi cara dan pelayanan yang diberikan oleh koperasi dan tempat koperasi juga menurut saya strategis karena berada ditengah dusun, semoga koperasi ini capat berkembang dengan melihat pertumbuhan penduduk di Desa Batu Panco yang cepat,dengan melihat BTN yang sudah memenuhi bagian Dusun II Desa Batu Panco.<sup>71</sup>

Berdasarkan penjelasan P2 dapat penulis simpulkan bahwa tanggapan masyarakat pada koperasi sangat baik, terlihat dari tanggapan dan masukan yang diberikan oleh narasumber untuk kemajuan koperasi, peneliti melihat adanya rasa rasional yang dimiliki oleh masyarakat untuk mendukung perkembangan koperasi syariah maju bersama sejahtera.

Namun berbeda dengan jawaban yang di lontarkan oleh masyarakat yang belum mengetahui koperasi syariah maju bersama sejahtera menyatakan sebagai berikut:

Parsitipan, "P3" ,menjelaskan:

---

<sup>70</sup> Edwin, pahrori salaku kadus dusun satu desa batu panco, wawancara, 26 Oktober 2108

<sup>71</sup> Saiful anwar, masyarakat, wawancara, 27 oktober 2018

Saya belum mengetahui keberadaan koperasi syariah maju bersama sejahtera ini, tetapi saya pernah mendengar bahwa di Desa Batu Panco sudah memiliki koperasi syariah, dengan berita yang saya dengar dari tetangga dan anda menceritakan tentang koperasi syariah maju bersama sejahtera, saya terasa ingin mencoba melakukan pinjaman di koperasi syariah maju bersama sejahtera apakah sama atau tidak dengan koperasi yang lain, lebih menguntungkan atau tidak soalnya saya ingin menambah modal untuk warung manisan yang saya punya.<sup>72</sup>

Berdasarkan P3 penjelasan yang diberikan kepada peneliti, dapat penulis menanggapi dan menyimpulkan bahwa ketenaran koperasi belum begitu menyeluruh tersebar kepada masyarakat Desa Batu Panco kerana melihat tanggapan narasumber yang belum mengetahui keberadaan Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera ini, dan menurut penulis pihak koperasi harus giat mempromosikan koperasi supaya memiliki anggota lebih banyak sehingga dapat berjalan koperasi lebih baik lagi.

Berbeda dengan narasumber yang selanjutnya menerangkan bahwa:

Parsitipan, “P4” ,mengungkapkan:

Saya sangat suka dengan koperasi syariah maju bersama sejahtera sebab mereka memberikan kelonggaran jika saya menunggak pembiayaan dan lebih untung di banding dengan koperasi lain, kalau di koperasi syariah maju bersama sejahtera mereka memberi waktu pinjam sampai 40 hari dan marjinnya menurut saya tidak begitu besar yang dibebankan kepada kami. Tetapi saya kurang setuju jika koperasi megajak saya untuk melakukan bagi hasil terhadap pembiayaan yang saya lakukan.makanya saya kurang suka jika cara bagi hasil di lakukan oleh koperasi.<sup>73</sup>

Statemen parsitipan P4 menerangkan bahwa responden menyetujui bahwa adanya koperasi syariah dibanding dengan koperasi non syariah hal itu terlihat dari

---

<sup>72</sup> Mega masyarakat desa batu panco, wawancara, 29 Oktober 2018

<sup>73</sup> Pera, anggota koperasi, wawancara, 1 November 2018

hasil wawancara dengan salah satu masyarakat yang menjadi sasaran tujuan utama penelitian, di samping itu juga ia kurang setuju bahwa jika ada bagai hasil yang ditawarkan oleh koperasi ini dikarenakan masyarakat kurang mengetahui prosedur dan SOP bagihasil.

Parsitipan, "P5" menguatkan prefensi terhadap koperasi yang dijelaskan sebagai berikut:

Selama saya meminjamkan pinjaman ke koperasi, koperasi syariah maju bersama sejahtera la yang menurut saya lebih menguntungkan sebab tenggang waktu yang di berikan kepada kami itu 40 hari dan marginnya menurut saya tidak begitu besar yang dilakukan oleh pihak koperasi trus kita bisa menggunakan dana lenih lama dan berproduktip tidka seperti koperasi lain kan kita belum ada untung mala langsung di tagih, nah sedangkan koperasi syariah mau bersama sejahtera yang diketuai ani lebih mantap.<sup>74</sup>

Berdasarkan penjelasan P5 bahwa para anggota koperasi sangat terbantu, terhadap hadirnya Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Di Desa Batu Panco terlihat dari penjelasan yang mereka lontarkan menunjukkan lebih untung masyarakat jika melakukan pinjama/pembiayaan di Koperasi Sayriah Maju Bersama Sejahtera.

Parsitipan, "P6" , menegaskan:

Jika berbicara mengenai koperasi seharusnya pemerintah desa benar-benar memperhatikan usaha milik Desa yang berbasis Syarih ini, untuk saat ini saya melihat bahwa Koperasi ini sudah berjalan sebagaimana mestinya cukup dikatakan baik. Tetapi ada beberapa catatan yang perlu di perhatika secara mendalam bahwa koperasi ini seharusnya tidak bergerak hanya dalam ruang lingkup desa batu panco, karena melihat karakter masyarakat yang hanya ingin memikirkan keuntungan pribadi tanpa ada timbal balik kepada koperasi, saat ini ada beberapa anggota koperasi melakukan pembiayaan tetapi macet hal yang seperti inilah yang menjadi kendala untuk mengembangkan koperasi lebih cepat, selain itu para pegawai koperasi kurang membidangi dalam hal keuangan

---

<sup>74</sup> Neti , anggota koperasi, 1 november 2018

koperasi, saran saya seharusnya kita mencari orang yang benar-benar ahli dan berpengalaman dalam perkoperasian. Trus saya ada usulan kepada koperasi sebaiknya koperasi juga membuka bidang usaha, sehingga nantinya dapat memuat keutungan koperasi, misal bukak warung manisan atau usaha yang lainya jika ini terlaksana maka setidaya bisa mengurangi penganguran di desa batu pancu ini.<sup>75</sup>

Berdasarkan penyampaian P6 menerangkan bahwa keberadaan koperasi di Desa Batu Pancu sangat membantu para parstipan yang benar-benar membutuhkan dana untuk keperluan produktif dan non produktif, hal ini mendasari mengapa perlunya mengetahui alasan dan motif, preferensi eksistensi koperasi, supaya menjadi rujukan bagi koperasi yang ingin mengembangkan sayapnya untuk kemaslahatan umat.

Parsitipan, “P7” menerangi bahwa

Alasan saya memilih koperasi syariah adalah kerana lebih teransparan dan koperasi menanyakan dan diminta penjelasan untuk apa dana digunakan, sementara itu saya ada sedikit saran kepada koperasi yaitu utamakan para petani karena seperti kami ini sangat terbantu jika ada pinjaman, kami bisa menggunakan dana tersebut untuk membeli peralatan seperti bibit dan pupuk, Motif saya yaitu menghindari riba dan kezoliman.<sup>76</sup>

Berdasarkan penjelasan dan hasil wawancara peneliti terhadap P7 parsitiapan menjawab dan mensuport bahwa adanya keberadaan koperasi di Desa Batu Pancu ini adalah contoh salah satu bentuk masyarakat merasionalisasikan koperasi terlihat juga ia memberi saran yang sifatnya membanguan perkembangan koperasi.

Parsitipan, “P8” ,mejelaskan:

Saya memilih koperasi syariah maju bersama sejahtera adalah karena koperasi ini kan milik desa kita sendiri, sehingga memungkinkan untuk dikembang kan dengan saya menjadi keanggotaan untuk menambah jumlah anggota, karenakan koperasi ini baru 1(Satu) tahun berdiri semoga lebih cepat dikenal oleh

---

<sup>75</sup> Romi hartono, Sekdes Desa Batu Pancu. 5 November 2018

<sup>76</sup> Rustam, Masyarakat Desa Batu Pancu, 4 Januari 2019

masyarakat luas, yang sesuai dengan namanya maju bersama sejahtera, saya bermotif adalah supaya saya lebih untung.

Dari penjelasan P8 menyebutkan bahwa ia merasa untung dengan melakukan pinjaman kepada koperasi dana ia juga melotarkan jawaban yang sangat baik untuk kemajuan koperasi dan ada juga saran baik. Dengan demikian bahwa sebagian besar masyarakat desa batu panco cukup merespon baik terhadap preferensi eksistensi koperasi mereka juga sangat mendukung perkembangan dan pertumbuhan koperasi ini.

Parsitipan, "P9" ,menjawab

Ketika berbicara koperasi dan pilihan ya saya si lebih memilih koperasi syarih maju bersama sejahtera ini karena marjinya lebih dapat ditentukan satu sama dengan yang lain, saya sudah menggunakan dana koperasi ini untuk keperluan perkebunan saya, alasan saya gini jika saya tidak meminjamkan dana ke koperasi so pasti saya terlibat pada toke/tengkulak dimana sebgaiian besar toke ini menurut saya kurang adil, kurang adilnya kita meminjam dana kepadanya dan kita wajib menjualnya hasil kepadanya dan harga yg di potong dan perkilo hasil perkebunan juga di potong satu kilogram, nah jika saya melakukan pembiayaan ke koperasikan saya bisa untung lebih dari sebelumnya dan saya dapat menjual hasil perkebunan saya dengan harga yang ada di pasaran.

Melihat penjelsan dari P9 ia menjawab bahwa ia memilih koperasi karena ia tidak mau rugi terlalu besar dari sebelumnya, sebelum adanya koperasi syaraiah maju bersama sejahtera ia melakukan pinjaman ke toke diaman penejelasannya ia merasa terzolimi terhadap tekanan yang diberikan para toke, maka dari itu preferensi masyarakat dan cara mereka merasionaliskan koperasi dengan mereka sadar bahwa didepan mata mereka ada wadah untuk memperkembangkan usahanya.

Parsitipan, P10" ,mengutarakan:

Jika ditanyakan untuk memilih, syarat kita memilih itu harus ada dua calon, berkata tentang koperasi maka saya lebih setuju dengan sistem yang ada

dikoperasi ini, karena berada didesa kita sendiri dan ini merupaka BUMDES Badan Usaha Milik Desa, suatu kebanggaan bagi kita semua bahwa ada koperasi di desa kita yang mana tugasnya kan mengumpulkan dana dari masyarakat dan meyalurkannya ke masyarakat, saya sudah menjadi nasabah dari koperasi syariah maju bersama sejahtera tujuan saya yaitu untuk melancarkan usha pertanian saya dalam bentuk penanaman cabe diaman kebutuhan dalam penanman cabe ini sangat banyak, maka dari itu semoga laba yang saya peroleh dari hasilnya nanti bisa menguntungkan saya dan kopersi dalam margin koperasi, slain itu saya berharap semua masyarakat khususnya para petani dapat melakukan hal yang sama dengan saya sehigga lebih cepat BUMDES ini berkembang. Motif saya yaitu ingin terhidar dari riba dan tengkulak.

Pertanyaan peneliti kepada P10 menerangkan bahwa merak sangat merasionalisasikan koperasi syariah maju bersama sejahtera, hal itu terlihat mereka melakukan pembiayaan dan memberikan saran yang baik hal ini berdampak baik bagi koperasi, hal ini lah yang menjadi dasara nantinya untuk koperasi supaya lebih giat lagi untuk mencari gebrakan baru supaya tidak diruang lingkup desa saja ada nasaba tetapi di desa luar juga bisa dirangkul.

Dapat saya simpulkan dari penelitian yang saya lakukan menggunakan metode penelitian mixmetode menghasilkan bahwa hasil dari perhitungan menggunakan SPSS menjawab Apakah atribut berpengaruh terhadap preferensi masyarakat Desa Batu Panco dalam memilih koperasi syari'ah maju bersama sejahtera memperoleh hasil  $t_{hitung} (2,552) > t_{tabel} (0,238)$  dengan nilai sig. 0,012 lebih kecil dari *Alpha* 5% dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial preferensi pada persamaan regresi berganda sebagai simulasi pergerakan preferensi dari variabel-variabel, variabel preferensi bergerak positif dimana jika variabel pengetahuan

mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel preferensi mengalami kenaikan juga sebesar 0.12. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap preferensi masyarakat terhadap eksistensi koperasi syariah maju bersama sejahtera. hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan atribut sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi untuk melihat pilihan masyarakat terhadap keberadaan koperasi syariah maju bersama sejahtera dengan melihat pengetahuan dan cara masyarakat merasionalisasikan koperasi.

Dengan hasil tersebut di atas menjelaskan bahwa atribut berpengaruh terhadap pengetahuan dan preferensi masyarakat terhadap keberadaan koperasi syariah maju bersama secara persial menjelaskan hubungan yang signifikan terhadap pengetahuan dan preferensi.

Kemudian menjelaskan bahwa, apa atribut yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat Desa Batu Panco terhadap koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera ? secara berturut-turut adalah pengetahuan, ciri khas, ketenaran, informasi, keberadaan, jumlah, cara, kegunaan, pelayanan, kepercayaan, tanggapan, kecendrungan, kesukaan, keharusan, akad, keuntungan, dan keinginan dengan penyertaan atribut diatas memiliki hubungan korelasi signifikan terhadap pilihan masyarakat dalam memilih koperasi sayriah maju bersama sejahtera.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas masyarakat juga menjelaskan pendapat mereka terhadap acuan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber, menerangkan mereka sangat menyukai bahwa di Desa Batu Panco

memiliki Koperasi yang berbasis Syariah karena melihat hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa ternyata masyarakat mempunyai rasa rasionalisasi yang tinggi terhadap Koperasi. 10 narasumber ada beberapa yang menyatakan pendapat mereka terhadap koperasi ada yang mengatakan lebih untung, dan ada juga yang tidak menyetujui cara bagi hasil yang ditawarkan koperasi, tetapi itu tidak masalah besar bagi koperasi karena antusias masyarakat sangat baik terhadap koperasi.

Selain itu juga masyarakat yang meminjam atau melakukan pembiayaan ke koperasi merasa terbantu dalam hal usaha mereka seperti pertanian dan berdagang,

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat penulis menyimpulkan bahwa:

1. preferensi masyarakat Desa Batu Panco dalam memilih koperasi syari'ah maju bersama sejahtera memperoleh hasil  $t_{hitung} (2,552) > t_{tabel} (0,238)$  dengan nilai sig. 0,012 lebih kecil dari *Alpha* 5% dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang memberikan penjelasan bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan secara parsial preferensi pada persamaan regresi berganda sebagai simulasi pergerakan preferensi dari variabel-variabel, variabel preferensi bergerak positif dimana jika variabel pengetahuan mengalami kenaikan satu dalam satuan tertentu maka variabel preferensi mengalami kenaikan juga sebesar 0.12. Maka dapat penulis menyimpulkan bahwa pengetahuan responden memiliki korelasi yang signifikan terhadap atribut koperasi, hal ini menjelaskan bahwa pengetahuan dan atribut sebagai salah satu instrument yang memiliki korelasi mengetahui pilihan masyarakat terhadap keberadaan koperasi syariah maju bersama sejahtera.
2. Atribut yang paling dipertimbangkan oleh masyarakat Desa Batu Panco terhadap koperasi Syari'ah Maju Bersama Sejahtera ? secara berturut-turut adalah pengetahuan, ciri khas, ketenaran, informasi, keberadaan, jumlah, cara, kegunaan, pelayanan, kepercayaan, tanggapan, kecendrungan,

kesukaan, keharusan, akad, keuntungan, dan keinginan dengan penyertaan atribut diatas memiliki hubungan korelasi signifikan terhadap pilihan masyarakat dalam memilih koperasi syariah maju bersama sejahtera memberikan penjelasan terdapat korelasi yang signifikan dari variabel pengetahuan dan preferensi secara simultan terhadap pilihan atribut yang paling dipertibangkan oleh masyarakat adalah pengetahuan.

3. Masyarakat merasionalisasi koperasi yaitu dengan mereka menjadi anggota koperasi dan melakukan pembiayaan , mereka mempunyai alasan motif tersendiri salah satunya lebih mudah dan lebih untung di banding dengan koperasi yang lain.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi koperasi syariah maju bersama sejahtera semoga dapat menjadi koperasi yang mendominasi para masyarakat serta mengembangkan dan mempr
2. promosikan ke luar Desa sehingga dapat menjadi contoh koperasi lain.
3. Bagi pembaca, semoga dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dan wawasan mengenai tatacara koperasi
4. Bagi peneliti lain, agar dapat mengembangkan penelitian ini pada
5. penelitian selanjutnya. Misalnya dengan menambah variabel-variabel pada penelitian dan menambah sistem admistrasi koperasi yang lebih baik lagi.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

## Dokumentasi



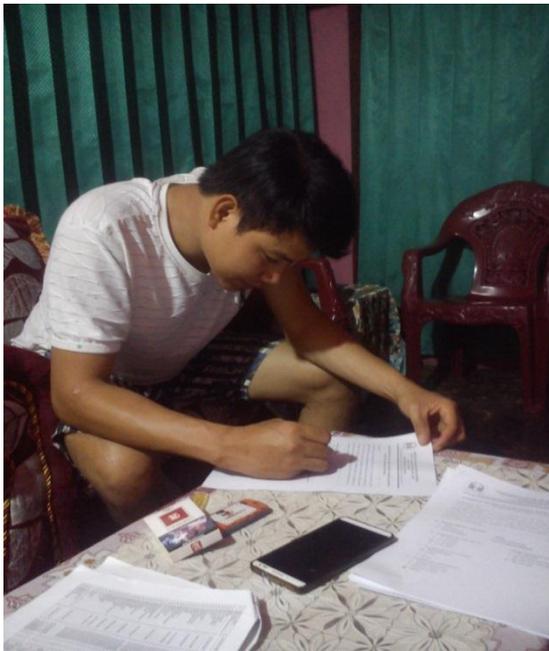
Kantor Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco



Wawancara Dengan Responden Ibuk Yeni Seorang Petani Di Desa Batu Panco



Masyarakat yang antusias mengisi belangko angket dan wawancara mengenai preferensi cara mereka merasionalisasikan Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco



Wawancara Terhadap Masyarakat Dan Mengenai Preferensi Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 1 KotakPos108 Telp/Hp: 082186121778 KodePos 39119 Face Book Grup: Fakultas Syariah  
Dan Ekonomi Islam Stain Curup

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor: 027/St.02/Sy&Ekis/PP.00.9/02/2018

Pada hari ini Kamis Tanggal 22 Bulan 02 Tahun 2018 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas:

Nama: Kayan Mustofa  
Prodi/Jurusan: Syaria'ah & Ekonomi Islam  
Judul: Penguatan sistem administrasi dan Pengembangan Produk Koperasi Jarak Maju besar-sejahtera desa beru. PIRCA

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut:

Moderator: Wahyu Iestari  
Calon Pmbb I: Muhammad Sulaiman Wardibizon MAG  
Calon Pmbb II: Muhammad Salim

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penulisan harus jelas
2. Isi dan Permasalahannya harus jelas atau lebih jelasnya lagi
3. Secara teknik Masih banyak melenceng, hindari mengutip dan internet yg tidak valid
4. Penulisan harus Wawancara
5. Dalam R & D harus memperhatikan model substantif dan teoritis dan kajian dan R & D lainnya

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 08 22 bulan 02 tahun 2018, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 08 - 02 2018

Moderator

Wahyu Iestari

Calon Pembimbing I

Muhammad Sulaiman Wardibizon  
NIP. ....

Calon Pembimbing II

Muhammad Salim  
NIP. ....

SK  
Berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing, silahkan ditinjau sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Jurusan  
Syaria'ah & Ekonomi Islam. Pengawas untuk pencaharian SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui ACC oleh  
kedua calon pembimbing.



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : YAYAN MUSTHOFA  
 NIM : 13632028  
 JURUSAN/PRODI : SYARIAH / PERBANKAN SYARIAH  
 PEMBIMBING I : HARDIVIZON. M.Ag  
 PEMBIMBING II : MUHAMMAD SOLIHIN. M.SI  
 JUDUL SKRIPSI : RESPON DAN PREFERENSI TERHADAP  
 EKSISTENSI KOOPERASI SYARIAH  
 MAJU BERSAMA SEJAHTRA DI DESA  
 BATU PANCO

\* Kartu konsultasi ini harap dilra pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditukikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : YAYAN MUSTHOFA  
 NIM : 13632028  
 JURUSAN/PRODI : SYARIAH / PERBANKAN SYARIAH  
 PEMBIMBING I : HARDIVIZON M.Ag  
 PEMBIMBING II : MUHAMMAD SOLIHIN M.SI  
 JUDUL SKRIPSI : RESPON DAN PREFERENSI TERHADAP  
 EKSISTENSI KOOPERASI SYARIAH  
 MAJU BERSAMA SEJAHTRA DI DESA  
 BATU PANCO

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Curup.

Pembimbing I,

  
 HARDIVIZON. M. Ag  
 NIP.

Pembimbing II,

  
 MUHAMMAD SOLIHIN M.S  
 NIP.



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	17/12-18	Bab I (akhir) beladarya setoran	[Signature]	[Signature]
2.	17/12-18	Bab II Teori Frekuensi +	[Signature]	[Signature]
3.	1/1-19	Bab III → acc Bab IV → perbaikan	[Signature]	[Signature]
4.	1/1-19	Bab III → acc Bab IV → perbaikan	[Signature]	[Signature]
5.	4/1-19	Bab IV → acc Bab V → perbaikan	[Signature]	[Signature]
6.	4/1-19	Bab II → acc Astrak → perbaikan	[Signature]	[Signature]
7.		Adanya Buku kasus menyasar	[Signature]	[Signature]
8.				



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	23/1-18	Perbaikan bab I	[Signature]	[Signature]
2.	4/2-18	Labar beladarya	[Signature]	[Signature]
3.	8/2-18	--	[Signature]	[Signature]
4.	16/2-18	--	[Signature]	[Signature]
5.	17/2-18	--	[Signature]	[Signature]
6.			[Signature]	[Signature]
7.	21/2-18	lanjutan IV-V	[Signature]	[Signature]
8.	15/12-18	Acc kumpul!	[Signature]	[Signature]



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
Nomor : 289 /Sti. 02/I/PP.00.9/02/2018**

**Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI**

**KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang UU Pokok Kepegawaian;  
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah RI Nomor: 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;  
5. Kepres Nomor: 11 Tahun 1997 Tentang pendirian STAIN Curup;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 289 Tahun 1997 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 175 Tahun 2008 tentang STATUTA STAIN Curup;  
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.11/3/08207, tanggal 10 Mei 2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara:  
1. Hardivizon, M.Ag NIP. 197207112001121002  
2. Muhammad Sholihin, M.Si NIP. -

Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

**NAMA** : Yayan Musthofa  
**NIM** : 13632028  
**PRODI/JURUSAN** : Perbankan Syariah /Syariah dan Ekonomi Islam  
**JUDUL SKRIPSI** : Penguatan Sistem Administrasi dan Pengembangan Produk Koperasi syariah Maju Bersama Sejahtera di Desa Batu Panco

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 27 Februari 2018



- Tembusan** :  
1. Pembimbing I dan II  
2. Bendahara STAIN Curup



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

Nomor : 1705/In.34/I /PP.00.9/10/2018  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 25 Oktober 2018

Kepada Yth,  
Ka. Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Yayan Musthofa  
NIM : 13632028  
Prodi : Perbankan Syariah  
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : *Preferensi Masyarakat Desa Batu Panco terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera*  
Waktu penelitian : 25 Oktober sampai dengan 25 Desember 2018  
Tempat Penelitian : Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Rektor IAIN  
BIRO AU AK

H. Muhammad Abdu, S.Pd.I, MM  
NIP. 196908101995 03 1 002

**JADWAL UJIAN SKRIPSI/MUNAQOSAH  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
PERIODE JANUARI 2019**

NO	HARI/TEL	JAM	RUANG	NAMA N.M	PEMUNGKIL P.I	PENGURU P.I	KETUA/KEBEBERHAGAN	PENGAWAS	JURIDIKSI/KELOMPOK	PRODI
1	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	YUNA YUNAN	E. Nurah S.Pi, MA	M. Nur Syah S.Pi, S.Pi	Dr. Ahmad S.Pi, MA	Dr. Ahmad S.Pi, MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
2	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	WANNANTINI	M. Nur Syah S.Pi, S.Pi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
3	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	ARTYANTO	M. Nur Syah S.Pi, S.Pi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Dr. Zuhair Anshari, S.Hi, M.Hi	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
4	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.30-11.30	LOKAL 1	DEVI PERMATA SARI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
5	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.30-11.30	LOKAL 2	DOTTARO CANTONA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	AS
6	SELASA, 26 JANUARI 2019	08.30-11.30	LOKAL 2	ABDUL AZIZ	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
7	SELASA, 26 JANUARI 2019	11.30-12.30	LOKAL 1	YAYAN KUSTHIFA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
8	SELASA, 26 JANUARI 2019	11.30-12.30	LOKAL 2	LA ISNANI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
9	SELASA, 26 JANUARI 2019	11.30-12.30	LOKAL 3	REID OKTA SARA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
10	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	ADE OKTA BAKTIA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
11	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	ADE RUSLI RUSLITA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
12	KAMIS, 31 JANUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	FREDDY FERDANDO	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
13	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 1	WIVA PURNAWASARI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	AS
14	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 2	ANS JULIA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
15	KAMIS, 31 JANUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 3	KUR MUTI MANNA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
16	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 1	LUSIANA SAPUTRI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
17	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 2	ANGGI RICHMONDAN	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
18	KAMIS, 31 JANUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 3	PRIO MARDIASYAH	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
19	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	GAUSTI ANITA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
20	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	SHELLELIYUZZAH	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS
21	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	SAHABATI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS

NO	HARI/TEL	JAM	RUANG	NAMA N.M	PEMUNGKIL P.I	PENGURU P.I	KETUA/KEBEBERHAGAN	PENGAWAS	JURIDIKSI/KELOMPOK	PRODI
19	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 1	GAUSTI ANITA	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS			
20	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 2	SHELLELIYUZZAH	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS			
21	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	08.00-09.30	LOKAL 3	SAHABATI	Dr. Muhammad Ihsan, L.C., MA	Kelembagaan/Kelembagaan Fajar Muslim	PS			

22	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 1	SELVIANINGSOAH KEBUN KAWAN	Irwan Nurul Huda, MAg Lecturer UIN Mamu Syah, S.Pd, S.Pi, M.H.I	Irwan Nurul Huda, MAg Lecturer UIN Mamu Syah, S.Pd, S.Pi, M.H.I	YANUAR HUSQAN, S.Pd Sdri Husda d. Saik Syarifuddin, BEdU, Kemer. Cabang Pembantu KCP. Cabang Pengembangan. Melalui People Connect Sebagai Alumni Zaid Fariqan	f
23	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 2	1463/2016 DINA PURNAMA SARI	Ayuning M. E. Sa Drs. Zamran An SH M.H.I	Mahidul Huda, MAg Lecturer UIN, S.Pi M.H.I M. E. Sa Drs. Zamran An SH M.H.I	SOPHAN SZOH A.Mg 5. Belajar <i>Collaborative Learning</i> (SL) Kasus Pedagogi Pasar Pagi (kegiatan) 5. Meng Bakti Syarifan Manon Kemer. Cikang Cumpang Dalam Meningkatkan Kualitas Penerapan Gaya Kepemimpinan Inovatif Nusantara	f
24	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	09.30-11.00	LOKAL 3	1463/11/2 DINA PURNAMA SARI	M. Abd Dzar LC, M.H.I	M. Abd Dzar LC, M.H.I Lecturer UIN	YANUAR HUSQAN, S.Pd Polem KUA Dalam Menegakkan Perintah a. Bawahi Umar a. Kecamatan Ujan Mas Kedudukan Kegiatan: (Sara Kasim KUA Ujan Mas Kesempatan Kegiatan Tahun 2014- 2017)	p
25	JUMAT, 1 FEBRUARI 2019	11.00-12.30	LOKAL 1	RYAN RWIN 1463/19/3	M. Abd Dzar LC, M.H.I Lecturer UIN	M. Abd Dzar LC, M.H.I Lecturer UIN		At

Desikan

Dr. YUSEFF, M. Ag  
NIP. 19700220199603007



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
PRODI AHWAL AL SYAKHSIYAH

Jl. Dr. Sah. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119  
Website/facebook ahwalasyakhshiyah@yahoo.co.id, Grup. iaincurup.blogspot.com

No.  
Lampiran  
Prihal

Curup, 14 Februari 2019

Rekomendasi Untuk Mengikuti Ujian  
Munaqasah/Skripsi

SURAT REKOMENDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Prodi Perbankan Syariah (PS) Jurusan Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup. Dengan ini menjelaskan bahwa:

Nama : Yayan Musthofa  
NIM : 13632028  
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Syariah & Ekonomi Islam  
Pembimbing I/II : Hardivizon, M.Ag / Muhammad Sholihin, M.Si  
Judul Skripsi : Preperensi Masyarakat Terhadap Eksistensi Koperasi Syariah Maju Bersama Sejahtera Desa Batu Panco

Setelah melakukan pertimbangan dan hal-hal lainnya maka nama yang bersangkutan di Rekomendasikan untuk mengikuti Ujian Munaqasah/Skripsi ke Jurusan Syariah & Ekonomi Islam IAIN Curup.

Demikianlah surat Rekomendasi untuk mengikuti Ujian Munaqasah Skripsi ini dibuat dengan sesungguhnya.

Curup, 14 Februari 2019  
Ketua  
Prodi Perbankan Syariah



Ngprizal, M.Ag  
NIP. 19771105 200901 1007

